

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL, UMUR DAN JAM KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG  
PEREMPUAN DI PASAR LAMBARO ACEH BESAR**



**Disusun Oleh:**

**M. YUSUF  
NIM. 150604096**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023M / 1444H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : M Yusuf

NIM : 150604096

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juni 2022

Yang Menyatakan

*Materai*

*Rp.10.000*

(M Yusuf)

## **PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

### **Pengaruh Moda Umur dan jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Lambaro Aceh Besar**

Disusun Oleh:

M Yusuf  
NIM. 150604096

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah  
memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Idaryani, SE., M.Si  
NIDN. 0105057503

Cut Elfida, S.HL., MA  
NIDN. 2012128901

Mengetahui,  
Ketua Prodi,

Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198307092014032002

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### Pengaruh Moda Umur dan jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Lambaro Aceh Besar

M Yusuf

NIM: 150604096

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 13 Juni 2022 M  
13 Dzulqaidah 1444 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Idaryani, SE., M.Si  
NIDN. 0105057503

Cut Elfida, S.HI., MA  
NIDN. 2012128901

Penguji I

Penguji II

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si  
NIP. 197204281999031005

Jalilah, S.HI., M.Ag  
NIDN. 2008068803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M Yusuf  
NIM : 150604096  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi  
E-mail : 150604096@student.ar-raniry.ac.id

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi ..... (*tulis jenis karya*)

*ilmiah*) yang berjudul (*tulis judul karya ilmiah yang lengkap*):

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 13 Juni 2022

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

M Yusuf  
NIM. 150604096

Dr. Idaryani, SE., M.Si  
NIDN. 0105057503

Cut Elfida, S.HI., MA  
NIDN. 2012128901

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal, Umur dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Cut Dian Fitri, SE., M.SI., Ak., CA. selaku Ketua program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana SP., S.HI., ME selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan arahan dalam menulis skripsi ini.
4. Ana Fitria, SE., M.Sc. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang

telah membantu penulis dalam proses adminintrasi baik itu untuk seminar dan sidang.

5. Dr. Idaryani, SE.,M.Si selaku pembimbing I yang telah membantu memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Cut Elfida, S.Hi., MA selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
7. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si Penguji I dan Jalilah, S.HI., M.Ag Penguji II yang telah menguji pelaksanaan Sidang Munaqasyah Skripsi berikut dan telah memberikan koreksi dan masukan yang bermakna bagi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Ibunda dan Ayahanda dan adik-adik tercinta, yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini, serta.
9. Terimakasih teman-teman jurusan Ilmu Ekonomi seangkatan beserta sahabat-sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga doa beserta segala bantuan yang diberikan menjadi amalan baik dan mendapat pahala yang setimpal.

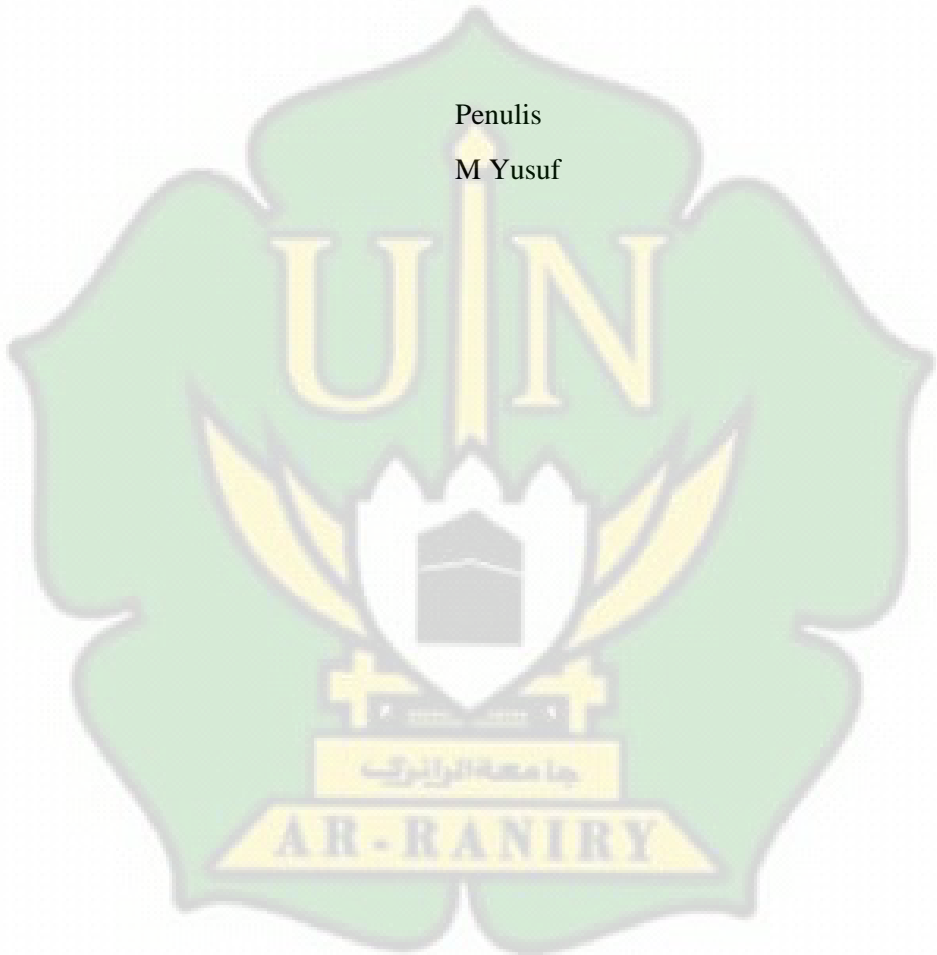
Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan

kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 13 Juni 2022

Penulis

M Yusuf





**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/  
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : M. Yusuf  
NIM : 150604096  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu  
Ekonomi  
Judul : Pengaruh Modal, Umur dan Jam  
Kerja  
Terhadap Pendapatan Pedagang  
Perempuan di Pasar Lambaro Aceh  
Besar  
Pembimbing I : Dr. Idaryani, SE.,M.Si  
Pembimbing II : Cut Elfida, S.Hi., MA

Jumlah pendapatan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah modal, umur dan jam kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas modal, umur serta jam kerja terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi 42 orang dan jumlah populasi tersebut dijadikan sampel semua dikarenakan kurang dari 100 orang. Hasil dari penelitian ini adalah modal, umur dan jam kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar. Selain itu modal, umur dan jam kerja juga berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar. Kepada pengurus pasar lambaro agar mampu meningkatkan fasilitas yang baik dari sarana maupun prasarana.

**Kata Kunci:** Umur, Modal, Jam Kerja, Pendapatan, Pedagang Perempuan

## DAFTAR ISI

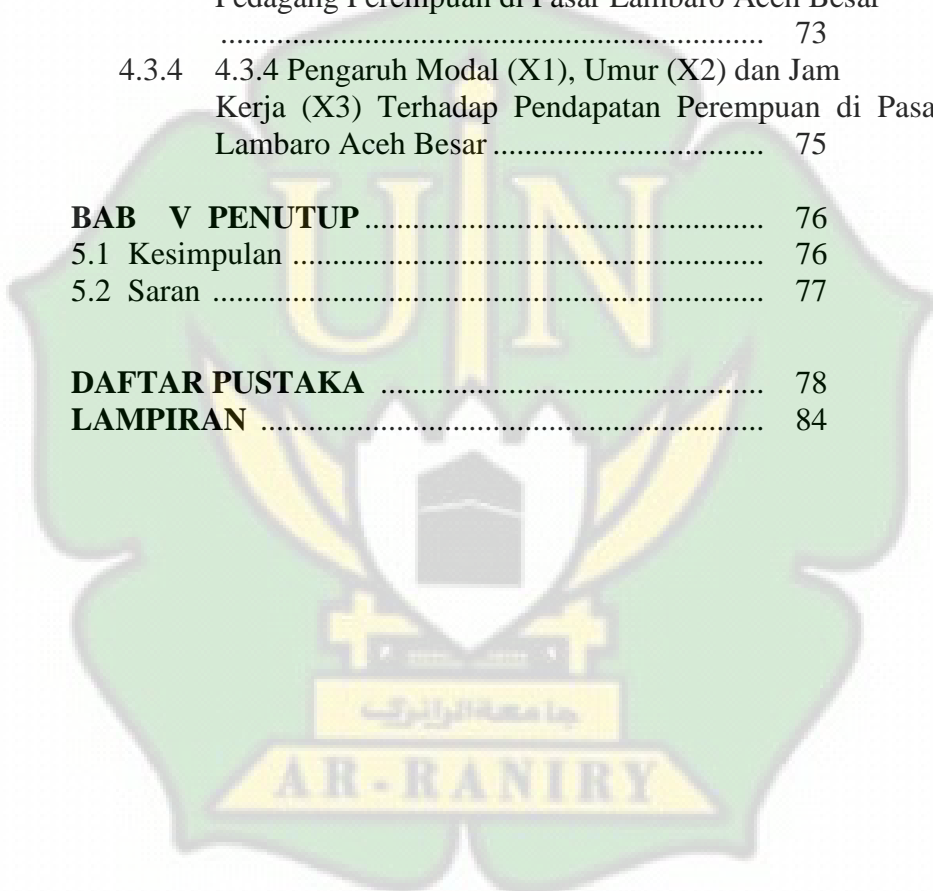
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ...</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Pendapatan .....	10
2.1.1 Pengertian Pendapatan .....	10
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	11
2.1.3 Jenis-Jenis Pendapatan .....	12
2.1.4 Indikator Pendapatan .....	14
2.2 Modal .....	15
2.2.1 Pengertian Modal .....	15
2.2.2 Sumber dan Jenis-Jenis Modal .....	16
2.2.3 Fungsi Modal dan Sifat-Sifat Modal .....	18
2.2.4 Indikator Modal .....	20
2.3 Umur .....	21
2.4 Jam Kerja .....	22
2.4.1 Ketentuan Jam Kerja .....	24
2.4.2 Kriteria-Kriteria Pengurusan dan	

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Curahan (Jumlah) Jam Kerja .....	25
2.4.3 Indikator Jam Kerja .....	27
2.5 Penelitian Terkait .....	28
2.6 Hubungan Antar Variabel .....	34
2.6.1 Hubungan Modal Dengan Pendapatan .....	34
2.6.2 Hubungan Umur Dengan Pendapatan .....	35
2.6.3 Hubungan Jam Kerja Dengan Pendapatan .	35
2.7 Kerangka Pemikiran .....	35
2.8 Hipotesis Penelitian .....	38

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	40
3.2 Jenis Data Penelitian .....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Sampel.....	41
3.4 Populasi, Sampel Teknik Pengambilan Sampel ....	41
3.5 Skala Pengukuran .....	42
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	43
3.7 Analisis Data .....	44
3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian.....	44
3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Tempat Penelitian .....	49
4.1.1 Pasar Lambaro .....	49
4.1.2 Jumlah Ruko di Pasar Lambaro.....	50
4.1.3 Satuan Tugas, Waktu Kegiatan dan Sarana Serta Prasarana Pasar Lambaro .....	51
4.2 Hasil Penelitian.....	56
4.2.1 Karakteristik Responden.....	56
4.2.2 Deskripsi Variabel .....	56
4.2.3 Uji Instrumen.....	58
4.2.4 Uji Asumsi Klasik .....	63
4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda .....	66
4.2.6 Uji Hipotesis .....	68
4.3 Pembahasan .....	71

4.3.1	Pengaruh Besar Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar .....	71
4.3.2	4.3.2 Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar .	72
4.3.3	4.3.3 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar .....	73
4.3.4	4.3.4 Pengaruh Modal (X1), Umur (X2) dan Jam Kerja (X3) Terhadap Pendapatan Perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		76
5.1	Kesimpulan .....	76
5.2	Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		78
<b>LAMPIRAN</b> .....		84





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Lapangan Kerja Utama.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert .....	42
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Jumlah Ruko di Pasar Lambaro.....	50
Tabel 4. 2 Satuan Tugas Pasar Lambaro .....	52
Tabel 4. 3 Aktivitas Pasar Lambaro .....	52
Tabel 4. 4 Perlengkapan Pasar Lambaro .....	53
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Modal .....	59
Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Umur .....	60
Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Jam Kerja .....	60
Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel Pendapatan .....	61
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	63
Tabel 4. 12 Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 4. 13 Uji Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4. 14 Uji Parsial .....	68
Tabel 4. 15 Uji Simultan .....	70
Tabel 4. 16 Uji Determinasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	36
Gambar 4. 1 Scatterplot.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner .....	84
Lampiran 2 Jawaban Responden .....	90
Lampiran 3 Hasil SPSS .....	9



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak lepas dengan namanya kegiatan ekonomi, baik itu kegiatan yang mereka sadari atau tidak, mereka akan melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi (Parmato, 2019). Seperti yang dijelaskan oleh Sukirno (2011), setiap orang dalam kehidupan mereka sehari-hari akan selalu melihat atau berhubungan langsung dengan berbagai jenis kegiatan perusahaan. Salah satu bentuk adanya kegiatan ekonomi pada suatu wilayah adalah adanya pusat perdagangan.

Perdagangan merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal, Perdagangan diartikan sebagai proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing masing pihak. Tempat penyelenggaraan perdagangan adalah pasar. Badan usaha, rumah tangga dan pemerintahan adalah pemain utama dalam panggung ekonomi. Tindakan mereka berlangsung disetiap pasar. Perkataan pasar pertama kali digunakan untuk menunjukkan suatu tempat dimana barang diperdagangkan Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata terlihat pada kegiatan masyarakat disuatu wilayah. Menurut bentuk fisik,

pusat perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern (Verlina, 2018)

Pasar juga merupakan pusat kegiatan perekonomian, banyak masyarakat yang bergantung didalamnya untuk mencari pendapatan dan kebutuhan guna kelangsungan hidupnya. Pasar juga merupakan sarana atau tempat dimana para rumah tangga konsumen, produsen dan pemerintah memperoleh kebutuhan dan sumber pendapatan (Asrori 2019)

Pendapatan disebut juga Total Revenue (TR) yang merupakan jumlah pendapatan yang diterima pedagang sebagai hasil dari total penjualan. Pendapatan dirumuskan sebagai hasil kali antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit (Gregory N. Mankiw, 2011). Pendapatan pedagang ditentukan oleh berapa banyak jumlah barang yang mampu dijual kepada pembeli dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli di pasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar atau dari kegiatan penjualan yaitu: kondisi, kemampuan pedagang, kondisi pasar modal, dan kondisi organisasi perusahaan. Faktor tersebut dapat membantu dalam proses menjalani usaha yang dijalankan demi mencapai tingkat pendapatan yang baik (Swastha, 2000:201).

Kemudian dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor yaitu: modal, waktu

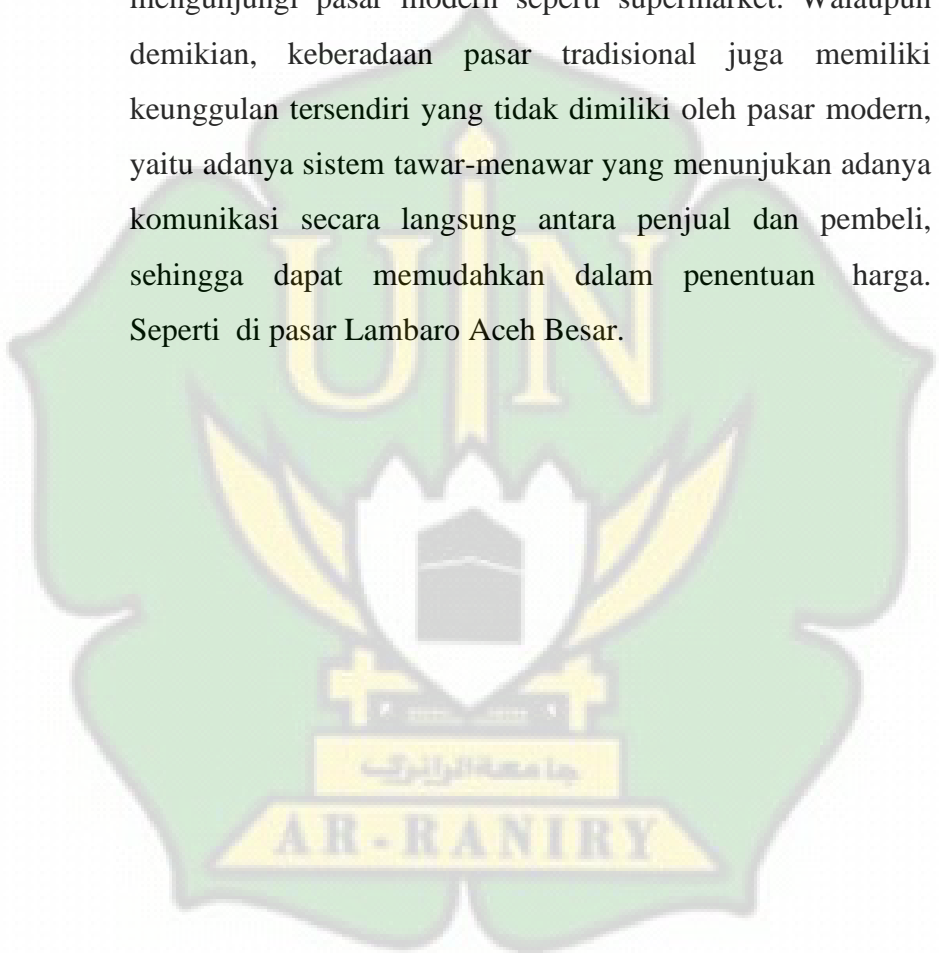
yang pasti (jam kerja), pengalaman berdagang (lama usaha), tenaga kerja, dan lingkungan sekitar (lokasi usaha), (Kasmir, 2006).

Modal merupakan salah satu faktor yang menjadi kendala utama berdirinya usaha kecil. mengatakan, faktor modal seringkali mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan memberikan pengaruh yang besar terhadap suatu usaha dagang, dimana dapat berdampak pada timbulnya permasalahan lain, seperti modal yang dimiliki seadanya, maka seseorang hanya mampu membuka usaha dagangnya tanpa bisa memaksimalkan skala usahanya, (Wicaksono, 2011).

Kemudian faktor jam kerja dalam suatu usaha memiliki hubungan langsung dengan pendapatan, dimana setiap penambahan waktu operasional yang dipengaruhi jumlah hasil produksi, akan semakin membuka peluang bagi bertambahnya pendapatan dari hasil penjualan (Parmato, 2019). Di sisi lain umur juga dapat mempengaruhi suatu pendapatan, dimana faktor umur yang masih produktif akan semakin meningkatkan pendapatan.

Di Aceh Pasar tradisional mempunyai beberapa kelemahan dan permasalahan seperti minimnya akses di dalam pasar, sampah yang berserakan, fasilitas yang kurang memadai, sampai pedagang yang kurang disiplin dan tidak teratur.

Ironisnya beberapa kelemahan tersebut hampir terjadi di seluruh pasar tradisional di Aceh. Kondisi itulah yang mengakibatkan pembeli terkadang lebih memilih untuk sering mengunjungi pasar modern seperti supermarket. Walaupun demikian, keberadaan pasar tradisional juga memiliki keunggulan tersendiri yang tidak dimiliki oleh pasar modern, yaitu adanya sistem tawar-menawar yang menunjukkan adanya komunikasi secara langsung antara penjual dan pembeli, sehingga dapat memudahkan dalam penentuan harga. Seperti di pasar Lambaro Aceh Besar.



**Tabel 1. 1**  
**Lapangan Kerja Utama**

Lapangan Pekerjaan Utama	Lapangan Pekerjaan Utama (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	2019	2019	2019
Pertanian, Kehutanan, Perikanan	20 578	6 164	26 742
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
Industri Pengolahan	10 484	8 495	18 979
Pengadaan Listrik dan Gas	211	166	377
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	-	-
Konstruksi	13 086	383	13 469
<b>Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil, dan</b>	<b>19 421</b>	<b>8 845</b>	<b>28 266</b>
Transportasi dan Pergudangan	8 552	258	8 810
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 629	2 029	6 658
Informasi dan Komunikasi	771	-	771
Jasa Keuangan dan Asuransi	769	677	1 446
Real Estate	-	-	-
Jasa Perusahaan	2 047	260	2 307
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	15 343	6 563	21 906
Jasa Pendidikan	6 186	8 229	14 415
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 000	3 290	5 290
Jasa Lainnya	4 186	4 398	8 584
Jumlah	108 263	49 757	158 020

Sumber : Bappeda, 2019

Pada tabel di atas lapangan pekerjaan perempuan di Aceh Besar masih didominasi oleh tenaga kerja di sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil,



dan Sepeda Motoryaitu menyerap tenaga kerja sebanyak 28.266 jiwa dengan

tenaga kerja perempuan sebesar 8.845 tenaga kerja. Sehingga membuktikan bahwa sektor perdagangan sangat berperan penting juga bermanfaat bagi aspek ekonomi dan penduduk perempuan di Aceh Besar. Salah satu pasar tradisional yang ada di Aceh Besar yaitu pasar Lambaro Aceh Besar.

Dalam kehidupan pedagang pada Pasar Tradisional Lambaro, banyak faktor-faktor ekonomi dan sosial yang dapat mempengaruhi pendapatan mereka. Pendapatan yang di peroleh pedagang sangat berperan penting dalam menentukan kehidupan keluarga maupun secara individu karena berdasarkan fenomena yang ada, kegiatan pada sektor informal hampir tidak tersentuh oleh pemerintah, sehingga dapat dikatakan bahwa mereka bertanggung jawab sendiri atas keberlangsungan kegiatan yang mereka lakukan. Apalagi dalam sebuah pasar terdapat banyak pedagang yang bersaing untuk mendapatkan pendapatan sebesar-besarnya, oleh karena itu perlu di teliti lebih lanjut mengenai keberadaan faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang perempuan.

Berdasarkan observasi awal pedagang perempuan di pasar Lambaro menjual berbagai jenis barang dagangan seperti pedagang sayuran, kebutuhan pokok, sepatu dan sandal serta pakaian. Tujuan pedagang perempuan di pasar Lambaro secara

umum untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi dan untuk menambah penghasilan keluarga. Pedagang perempuan di pasar lambaro beroperasi setiap harinya. Kemudian untuk jam operasi pedagang perempuan ini tidak menentu, dimana ada pedagang di Lambaro yang sudah membuka dagangannya pada pukul 05.30 pagi dan ada

Pula yang baru buka pada pukul 08.00 pagi. Kebanyakan pedagang yang sudah beroperasi mulai pukul 05.30 pagi tersebut merupakan pedagang sayuran dan kebutuhan pokok. Disamping itu, untuk waktu berdagang mereka sendiri juga tidak menentu, ada yang sudah tutup pada siang hari dan ada yang sampai sore ada pula yang sampai malam.

Penelitian yang dilakukan oleh Bela (2020), dengan judul Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Wanita Pedagang Sayur Pasar Taman Sepanjang Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitiannya yaitu secara parsial hasil modal berpengaruh positif, dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan wanita pedagang sayur, sedangkan jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh signifikan yang positif terhadap pendapatan wanita pedagang sayur Pasar Taman Sepanjang Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian mengenai Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja dan Pendidikan terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan pernah dilakukan oleh Suprapti (2018) hasil penelitiannya menunjukkan modal, umur, jam kerja dan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul. Sedangkan umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul.

Tandidatu (2018) meneliti tentang Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, Dan Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan

Pedagang Perempuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel jam kerja dan jumlah pembeli berpengaruh secara signifikan dan positif, sedangkan lokasi berdagang berpengaruh secara signifikan dan negatif. Dan variabel jam kerja ( $X_1$ ), jumlah pembeli, dan lokasi berdagang bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Tradisional Blimbing Kota Malang. Selanjutnya, variabel-variabel yang signifikan secara parsial (individu) mempengaruhi pendapatan pedagang perempuan di Pasar Tradisional Blimbing Kota Malang ialah seluruh variabel bebas, yaitu: jam kerja, jumlah pembeli, dan lokasi berdagang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut, dengan judul

## **“Pengaruh Modal, Umur Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Lambaro Aceh Besar”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar ?
2. Berapa besar pengaruh umur terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar ?
3. Berapa besar pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar ?
4. Berapa besar pengaruh modal, umur, dan jam kerja terhadap pendapatan perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar

2. Untuk mengetahui pengaruh umur terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, umur, dan jam kerja terhadap pendapatan perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini

adalah:

1. Bagi pedagang

Penelitian ini diharapkan agar pedagang pasar dapat mengetahui bagaimana pengaruh modal, umur, dan jam kerja terhadap pendapatan. Informasi penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi pedagang-pedagang untuk meningkatkan modal, umur, dan jam kerja usaha menjadi lebih baik lagi.

2. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat dalam proses

kegiatan pembelian ataupun konsumsi barang-barang pada pedagang pasar lambaro Aceh Besar.

### 3. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen pemasaran terutama yang berkaitan dengan pedagang pasar. Serta untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari agar menjadi dasar penelitian berikutnya.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka susunan sistematika dalam skripsi ini meliputi:

1. Bab satu menjelaskan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua meliputi landasan teori, temuan penelitian yang terkait kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.
3. Bab tiga terdiri dari jenis penelitian, jenis data penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pendapatan**

##### **2.1.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu (Pertiwi, 2015).

Kartikahadi, dkk (2012:186) Pendapatan adalah Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Menurut Hanum (2017), pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan diterima dalam bentuk gaji (*wages*), upah (*salaries*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*) dan sebagainya. Kata pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing, usaha apapun yang digeluti tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan. Baik usaha besar ataupun kecil pendapatan dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal.

Pendapatan adalah sejumlah uang yang dihasilkan dari sebuah atau suatu usaha dan aktivitas yang telah dijalankan dalam waktu tertentu, baik itu dalam bentuk gaji atau laba dari usaha mikro.

### **2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang menurut Fatmawati (2014), ada beberapa faktor yaitu:

1. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

2. Jam kerja

Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.

3. Pengalaman

Salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang berpengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan



pedagang pasar itu dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh. Pengalaman diukur berdasarkan lama seorang pedagang tersebut melakukan usaha.

Menurut Pertiwi (2015), faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.

### **2.1.3 Jenis-Jenis Pendapatan**

Menurut Jaya (2011), Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan.

- 1) Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang

dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

- 3) Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Sedangkan macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua:

- 1) Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omset penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
- 2) Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*)

Jenis-jenis pendapatan menurut Baridwan (2011), adalah sebagai berikut:

#### a. Pendapatan operasional

Pendapatan operasional didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari penjual barang-barang, produk serta jasa pada periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau dapat juga dikatakan sebagai tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan operasional ini bersifat normal. Maksudnya adalah pendapatan ini sesuai dengan tujuan serta usaha dari perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama kegiatan perusahaan berlangsung dan setiap perusahaan tentunya memperoleh pendapatan operasional yang berbeda-beda. Pendapatan operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu: pertama; penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tertera didalam faktur atau jumlah pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan potongan penjualan, dan kedua; penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor yang dikurangi dengan return penjualan ditambah dengan potongan penjualan.

#### b. Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu. Namun bedanya pendapatan yang diperoleh ini bukan bersumber dari kegiatan utama maupun operasional perusahaan. Pendapatan non operasional ini diperoleh dari kegiatan

sampingan yang sifatnya *insidental*. Jenis pendapatan non operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu: Pertama; pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima setelah memberikan pinjaman kepada pihak lain, dan kedua; pendapatan sewa adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena menyewakan suatu aktiva untuk perusahaan lain.

#### **2.1.4 Indikator Pendapatan**

Menurut Patty & Rita (2015), indikator pendapatan adalah

1. Pendapatan atau penerimaan dari penjualan, jumlah uang yang diperoleh dari penjualan dalam jangka waktu tertentu yang telah kurangi dengan harga pokok penjualan (HPP), beban, dan biaya-biaya lainnya.
2. Dengan pendapatan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat, dengan adanya pendapatan yang meningkat maka kesejahteraan, dan taraf hidup akan jauh lebih baik
3. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga, dengan adanya pendapatan maka dapat memenuhi kebutuhan hidup jauh lebih baik dari sebelumnya dan dapat merubah kesejahteraan menjadi lebih baik.

### **2.2 Modal**

#### **2.2.1 Pengertian Modal**

Modal merupakan modal kerja yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2012). Menurut Stiawan, dkk (2012), modal merupakan kumpulan dari barang-barang modal, yaitu semua barang yang ada dalam rumah tangga, perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan, jadi yang dimaksud dengan modal bukan hanya berupa uang saja tetapi juga termasuk aktiva yang ada dalam perusahaan seperti kendaraan, mesin-mesin, bangunan pabrik, bahan baku, dan lain-lain, yang digunakan untuk menjalankan operasi usahanya.

Menurut Kamaruddin (2005), modal adalah suatu dana yang tetap dari kekayaan produktif yang berwujud dalam bentuk barang- barang modal. Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Di dalam suatu usaha masalah modal mempunyai hubungan yang sangat penting dalam berhasil tidaknya suatu usaha yang sedang dijalankan. Martono (2005), mengatakan bahwa modal kerja merupakan dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Suparmoko, 2010), modal merupakan segala bentuk kekayaan berupa barang dan uang yang bisa didapatkan sendiri maupun pihak lain berupa pinjaman. Modal

usaha juga bisa disebut sebagai semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung, untuk menambah output.

Fitria (2014) menyatakan modal dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, semakin besar modal yang digunakan maka semakin besar pula pendapatannya. Menurut Indarti & Langenberg (2008), menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap kesuksesan bisnis. Dengan modal yang cukup seorang pedagang dapat leluasa mengadakan berbagai alternatif barang dagangannya disesuaikan dengan kebutuhan dan selera konsumen.

### **2.2.2 Sumber dan Jenis-Jenis Modal**

Sumber modal adalah dari mana modal atau dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi. Sumber modal ini di golongan menjadi modal sendiri dan sumber modal pinjaman. Modal sendiri adalah dana yang berasal dari pemilik usaha. Sedangkan sumber dana pinjaman adalah sumber dana yang berasal dari luar seperti hutang (Safanah, 2018). Sumber-sumber modal menurut Alma (2015), pada umumnya terbagi 2 sumber modal, yaitu:

1. Pemodalannya sendiri atau kekayaan sendiri, sumber ini berasal dari para pemilik usaha atau bersumber dari dalam usaha, misalnya penjualan saham, simpanan anggota pada bentuk usaha koperasi, cadangan.

Kekayaan sendiri mempunyai cirri, yaitu terikat secara permanen dalam usaha.

2. Pemodal asing atau kekayaan asing, sumber ini berasal dari pihak luar usaha, yaitu berupa pinjaman jangka panjang atau jangka pendek. Pinjaman jangka pendek yaitu pinjaman yang jangka waktunya maksimum satu tahun. Sedangkan pinjaman panjang adalah jangka waktunya lebih dari satu tahun, seperti obligasi hipotek dan sebagainya.

Menurut Safanah (2018), sumber dana pinjaman dapat berasal dari lembaga keuangan formal dan pinjaman dari lembaga informal. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal merupakan kekayaan dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang. Modal merupakan aset yang digunakan untuk membantu distribusi aset berikutnya. Berbicara tentang modal, banyak orang yang mengkonotasikannya pada sejumlah uang atau cara menjalankannya (Didin & Muhammad, 2014). Berikut ada beberapa jenis modal, Menurut Suparmoko (2010), ada dua jenis modal yaitu:

1. Modal usaha, merupakan capital semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun

tidak langsung, untuk menambah pendapatan. Pedagang pasar ini sendiri dari modal tetap seperti bangunan, peralatan dan modal lancar seperti uang kas dan barang dagangan.

2. Modal kerja adalah capital yang diperlukan untuk membelanjai operasi sehari-hari atau disebut biaya tetap suatu usaha. Contoh gaji dan uang muka, dimana uang tersebut akan kembali lagi masuk ke perusahaan melalui hasil penjualan.

Menurut sukirno (2006) ada dua macam jenis modal, yaitu:

1. Modal tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal tidak bergerak dapat meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin.
2. Modal tidak tetap atau modal lancar merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali pakai atau satu kali proses produksi tersebut.



### 2.2.3 Fungsi Modal dan Sifat-Sifat Modal

Dalam penelitian ini, bahwa modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Hentiani, 2011). Berikut ada beberapa Fungsi modal menurut Manullang (2005), yaitu:

1. Menlindung perusahaan dari akibat turunnya nilai aktiva lancar, mislanya ada kerugian karena tidak membayar hutang, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
2. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat waktu.
3. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga mendapatkan potongan harga.
4. Menjamin perusahaan memiliki “*credit standing*” yaitu penilaian pihak ketiga, misalnya penilaian bank dan para krditur akan kelayakan perusahaan untuk peroleh kredit. Perusahaan juga dapat mengatasi peristiwa yangtidak terduga sebelumnya seperti adanya pencurian,

kebakaran, dan sebagainya. Penggunaan modal yang mengakibatkan turunnya modal menurut Agnes (2005), yaitu:

- 1) Berkurangnya modal sendiri karena kerugian maupun pengambilan privasi oleh pemilik perusahaan.
- 2) Pembayaran hutang-hutang jangka panjang.
- 3) Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap.

Menurut Safanah (2018), ada beberapa sifat-sifat yang dimiliki modal sekaligus merupakan sebab meningkatnya perhatian terhadap modal adalah sebagai berikut:

1. Modal mempunyai sifat produktif yaitu meningkatkan kapasitas produksi. 2 hal yang dapat dijual belikan dalam pasar modal pada saat tertentu “*stock*” dan jasa atau service. Modal yang produktif adalah dapat memberikan pendapatan dengan jumlah biaya yang minimum.
2. Modal mempunyai sifat prospektif, yaitu modal dapat mempertahankan atau meningkatkan produksi dalam waktu yang akan datang. Sifat ini terwujud apabila sebagian dari pada pendapatan yang diterima hari ini dapat disisihkan atau disimpan sebagian dari pada

pendapatannya yang hanya cukup bahkan kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari.

3. Pertumbuhan modal berhubungan erat dengan faktor produksi kerja, karena modal digunakan bersama-sama dengan kerja atau usaha yang sedang dijalankan.
4. Modal dapat meningkatkan pemakaian tenaga kerja misalnya di daerah pertaniannya terbatas. Dengan menambahkan modal dapat mengintensifkan pengusahanya sehingga tenaga kerja yang digunakan dalam usaha kecil meningkat. Hal ini sekaligus meningkatkan produksi dan pendapatan sehari-hari, ini berarti pula upah kerja dapat ditingkatkan dengan penambahan modal. Selanjutnya modal dapat pula menghemat tenaga kerja.

#### **2.2.4 Indikator Modal**

Menurut Husaini dan Ayu (2017), modal adalah dana atau biaya yang digunakan untuk membeli barang dagangannya yaitu barang-barang dagangan, diukur dengan satuan rupiah, dan modal juga bisa disebut dengan dana yang dibutuhkan pedagang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah nuruh, pembayaran hutang, dan pembayaran lainnya. Efektif usaha dalam menggunakan modal dapat diketahui dengan beberapa

indicator modal. Menurut Putri, Dkk (2013), indikator modal adalah:

1. Modal sendiri, modal yang diperoleh dari usaha sendiri, seperti tabungan, sumbangan, dari saudara, hibah dan lain sebagainya.
2. Modal pinjaman, modal yang di peroleh dari pihak luar, dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Modal pinjaman adalah jumlahnya tidak terbatas, atau dalam jumlah banyak.
3. Pemanfaatan modal tambahan, harus dimanfaatkan dengan baik, guna modal tambahan sebagai tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha.
4. Keadaan usaha setelah menambah modal, setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan tersebut akan lebih berkembang.

### **2.3 Umur**

Umur adalah usia ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu. Menurut Simanjuntak (2001), umur mempunyai hubungan terhadap responsibilitas seseorang akan penawaran tenaga kerjanya. Semakin tinggi tingkat umur, semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah sehingga tingkat partisipasi kerja pada kelompok

umur dewasa lebih besar daripada TPK pada kelompok umur yang lebih muda. Semakin meningkat umur seseorang semakin besar penawaran tenaga kerjanya. Sedangkan selama masih dalam usia produktif, semakin tua usia seseorang semakin besar tanggung jawabnya terhadap keluarga yang harus ditanggung. Banyak penduduk usia muda, terutama yang belum kawin menjadi tanggungan orangtuanya, walaupun bukan sedang bersekolah. Sebaliknya, orang yang sudah kawin pada dasarnya harus bekerja bahkan untuk banyak orang harus bekerja lebih lama. Meskipun pada titik tertentu penawaran akan menurun seiring dengan usia yang bertambah tua.

Menurut Hasyim (2006), umur dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja, dimana kondisi umur yang masih produktif, maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal. Umur dalam penelitian ini adalah umur pedagang perempuan pasar Barongan Bantul pada saat dilakukan penelitian di ukur dengan satuan tahun.

Umur mempunyai hubungan terhadap responsibilitas seseorang akan penawaran kerjanya. Semakin meningkat umur seseorang semakin besar penawaram tenaga kerjanya. Selama masih dalam usia produktif, karena semakin tinggi usia seseorang semakin besar tanggung jawab yang harus di tanggung (Kusumastuti, 2012:29).

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang. Biasanya pendapatan mula- mula meningkat sesuai dengan pertambahan umur, memuncak pada tingkat usia produktif karena bertambahnya umur akan mempengaruhi produktifitas kerja seseorang dan kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau usia tua. Semakin tua seseorang maka tanggung jawab kepada keluarganya semakin besar, hal ini mendorong seseorang untuk bekerja agar memperoleh pendapatan, namun pendapatan seseorang di usia tuanya bisa menurun karena sudah bekurangny kemampuan fisik untuk bekerja (Suprapti, 2017)

#### **2.4 Jam Kerja**

Jam kerja merupakan waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan siang hari ataupun malam hari. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan belum dibuat dengan teliti, maka tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang di jankan akan sama dengan sasaran yang di ingin dicapai. Dengan adanya pengurusan kegiatan kegiatan yang akan dibuat, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya (Su'ud, 2007).

Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai

usaha tutup. Alokasi waktu usaha dan jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan seseorang pedagang dalam berdagang. Menurut kamus bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijalankan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja (Anggraini, 2019).

Menurut Wicksono (2011), jam kerja merupakan durasi waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang diukur dari lamanya waktu dalam jam yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya setiap hari. Lama jam kerja dalam setiap minggu bagi setiap orang tidak sama, hal ini disebabkan karena beberapa hal seperti dikarenakan alasan ekonomi dan lain sebagainya. Semakin banyak jam kerja yang dikorbankan maka produktivitas akan semakin banyak, dan pendapatan yang didapat akan semakin meningkat pula. Dalam menyediakan waktu untuk bekerja, tidak cukup hanya memperhatikan jumlah jam tetapi juga perlu diperhatikan beberapa jam kerja setiap orang itu bekerja dalam setiap minggunya (Sumarsono, 2009). Menurut Sukirno (2006), jam kerja merupakan waktu yang digunakan oleh individu dalam melaksanakan kegiatan bekerja untuk memperoleh penghasilan. Ketersediaan tenaga kerja untuk menghabiskan jam kerja dengan waktu yang panjang atau pendek merupakan

keputusan tenaga kerja itu sendiri. Begitu pula jam buka kios pedagang pasar dapat mempengaruhi jumlah tamu yang terlayani, sebab pembeli tidak dapat ditentukan jam kedatangannya (Artawa, 2012). Menurut Muryati (2015) Jam kerja dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang karena dengan jumlah jam kerja yang banyak akan meningkatkan nilai produktifitas pedagang, dengan kata lain semakin banyak kesempatan terbuka bagi para pembeli untuk membeli barang dagangannya, maka semakin banyak pembeli tentu akan meningkatkan pendapatan dan keuntungannya.

#### **2.4.1 Ketentuan Jam Kerja**

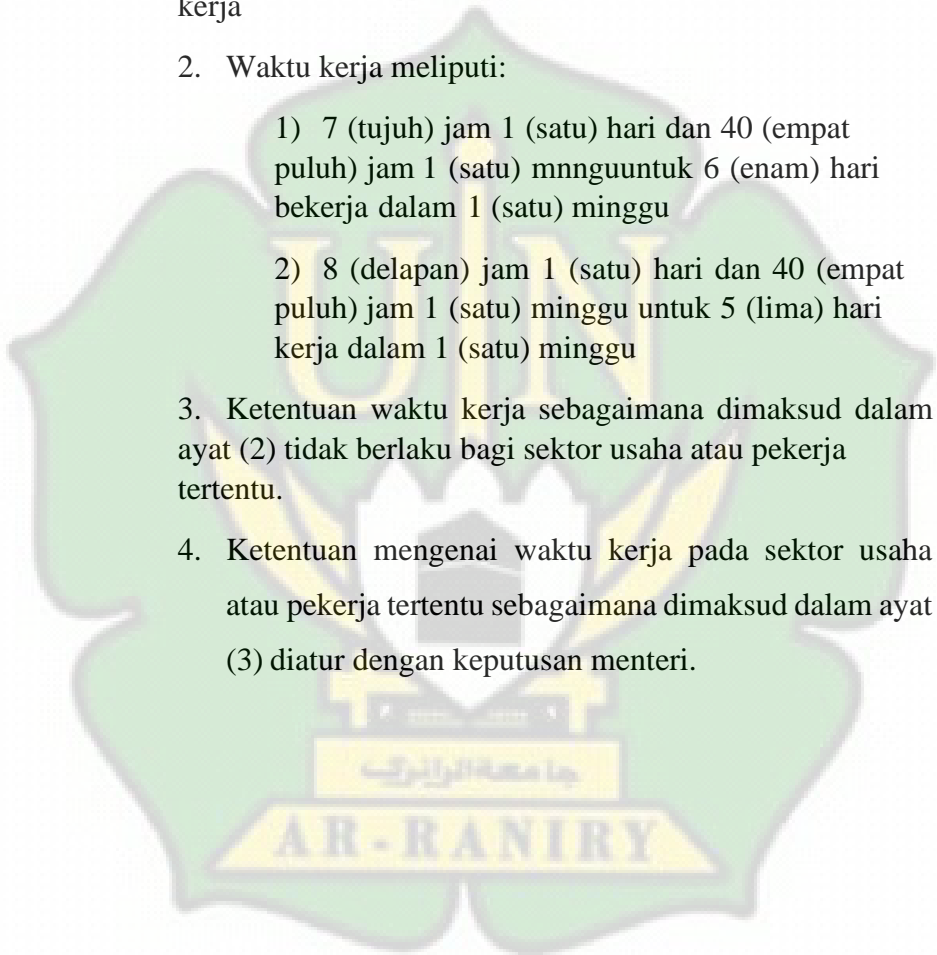
Menurut Riningsih (2005), jam kerja meliputi 1) lamanya seseorang mampu bekerja secara baik, 2) hubungan antara waktu kerja dengan waktu istirahat, 3) jam kerja sehari seperti pagi, siang, sore dan malam. Lamanya seseorang mampu bekerja sehari secara baik pada umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, untuk istirahat, masyarakat, dan lain-lain. Jadi satu minggu seorang bisa bekerja dengan baik selama 40 sampai

50 jam. selebihnya bila dipaksa untuk bekerja biasanya tidak efisien. Akhirnya produktivitas akan menurun, serta cenderung timbul kelelahan dan keselamatan kerja masing-masing akan menunjang kemajuan dan mendorong kelancaran usaha baik sendiri maupun kelompok.



Menurut Undang-Undang RI No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, dalam Bab X pasal 77 disebutkan:

1. Setiap pengusaha wajib melaksanakan ketentuan waktu kerja
2. Waktu kerja meliputi:
  - 1) 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari bekerja dalam 1 (satu) minggu
  - 2) 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu
3. Ketentuan waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak berlaku bagi sektor usaha atau pekerja tertentu.
4. Ketentuan mengenai waktu kerja pada sektor usaha atau pekerja tertentu sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) diatur dengan keputusan menteri.



**2.4.2 Kriteria-Kriteria Pengurusan dan Fakto-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Curahan (Jumlah) Jam Kerja Menurut Su'ud (2007),** bahwa ada beberapa kriteria-kriteria pengurusan jam kerja yang efektif, yaitu:

1. Memahami sepenuhnya pekerjaan yang akan dilakukan,
2. Memberi keutamaan kerja menurut kepentingan,
3. Mengawasi masalah baru supaya tidak terjadi yang tidak diinginkan,
4. Mencatat hal-hal yang perlu dikerjakan di masa yang akan datang,
5. Menbentuk daftar penggunaan waktu kerja,
6. Mempunyai system arsip penyimpanan informasi yang lengkap,
7. Yakin dalam membuat keputusan,
8. Membiasakan diri dengan metode penggunaan waktu yang efektif.

Menurut Su'ud (dalam Nurfiana, 2018) menyatakan bahwa diantara tanda-tanda pengurusan waktu yang tidak efektif ialah karena terlambat menyiapkan sesuatu, pekerjaan yang dibuat terburu-buru, perasaan tidak mencapai keberhasilan dalam pekerjaan yang sedang dijanjikan. Bagi seseorang perlu adanya dokumen waktunya dan tahu kemana

arah yang ingin dituju. Mencatat, merancang dan mengawasi waktu adalah dasar pengukuran waktu yang efektif.

Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dilakukan untuk melakukan pekerjaan di pabrik, dirumah, dipasar, dan pekerjaan sambilan. Lama bekerja dalam setiap minggu bagi setiap orang berbeda atau tidak sama. Ada yang bekerja di pabrik, dipasar, dan di rumah saja, tapi ada juga yang selain bekerja dipabrik dan melakukan pekerjaan rumah tangga, masih juga melakukan pekerjaan sambilan. Hal ini tergantung pada keadaan masing-masing orang tersebut (Sumarsono, 2013).

Menurut Echdar (2003), alasan ekonomi adalah yang paling dominan, untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari atau untuk menambah pendapatan keluarga. Selain itu jumlah orang yang harus ditanggungnya juga menjadi salah satu alasan mengapa seseorang melakukan pekerjaan lebih. Oleh karna itu dalam menyediakan waktu untuk bekerja tidak cukup hanya memperhatikan jumlah jam kerja tetapi juga harus memperhatikan beberapa jam setiap orang itu bekerja dalam setiap hari ataupun setiap minggu. Banyak faktor yang mempengaruhi jam kerja seseorang. Jam kerja bagi setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu:

1. Keadaan sosial ekonomi seseorang,

2. Pemilihan asset produktif,
3. Tingkat upah atau jumlah pendapatan yang didapat,
4. Karakteristik yang melekat pada setiap orang yang dicirikan dengan faktor umur, dan
5. Tingkat pendidikan atau keahlian yang dimiliki seseorang.

Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja (*income effect*), karena dengan meningkatnya pendapatan seseorang cenderung untuk meningkatnya pengeluaran atau konsumsinya dan akan lebih banyak menikmati waktu senggangnya. Hal ini berarti mereka telah mengurangi jam kerja untuk keperluan tersebut.

### **2.4.3 Indikator Jam Kerja**

Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha dimulai sejak buka usaha sampai usaha dagang tersebut tutup. Jam kerja dihitung dalam satuan jam perharinya ataupun lamanya orang tersebut bekerja (Husaini dan Ayu, 2017).

Menurut Patty & Rita (2015), indikator jam kerja adalah:

1. Jam kerja perhari, Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup

2. Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja, dengan meningkatnya pendapatan maka penjual atau pedagang akan dapat mengurangi jam kerja, seperti yang biasanya berdagang dari pagi sampai malam, maka dengan adanya peningkatan pendapatan, maka penjual akan mengurangi jam kerja menjadi dari pagi sampai sore saja.
3. Ekonomi keluarga menjadi alasan dalam penambahan jam kerja, ekonomi keluarga menjadi alasan utama dalam menambah jam kerja, guna untuk meningkatkan pendapatan, dan dapat merubah taraf hidup menjadi lebih baik.
4. Jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh, jam kerja juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan, dengan banyaknya jam kerja maka pendapatan akan meningkat, dan sebaliknya, jika jumlah jam kerja sedikit maka pendapatan juga sedikit.

## **2.5 Penelitian Terkait**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulisan dalam melakukan penelitian sehingga penulisan dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Berikut

merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian/ tahun	Judul	Hasil penelitian	Persamaan dan Persamaan
1	Keiku dan Hartanto (2020)	Analisis Pengaruh Modal, Usia, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Skala Mikro (Studi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Gading Kasri, Kota Malang)	Variabel (modal, usia dan pendidikan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PKL di Kelurahan Gading Kasri Kota Malang.	<b>Persamaan:</b> Sama-sama menggunakan metode regresi linear berganda dan variabel modal dan usia  <b>Perbedaan :</b> Berbeda lokasi dan judul
2.	Tandidatu (2018)	Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, Dan Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Tradisional Blimbing Kota Malang.	Variabel jam kerja berpengaruh secara signifikan dan positif, terhadap pendapatan pedagang perempuan di Pasar Tradisional Blimbing Kota Malang.	<b>Persamaan:</b> Sama-sama menggunakan variabel jam kerja dan metode regresi linear berganda  <b>Perbedaan:</b> Berbeda di lokasi penelitian

Tabel 2.1 Lanjutan

3.	Suprapti (2018)	Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul	Modal, umur, jam kerja dan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul. Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul	<b>Persamaan:</b> adalah judul, variabel, metode  <b>Perbedaan:</b> Tempat
4.	Yuniarti (2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok	Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang, kemudian jam kerja atau waktu buka usaha berdagang sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang	<b>Persamaan:</b> Sama-sama menggunakan variabel modal dan jam kerja. Dan metode regresi  <b>Perbedaan:</b> Berbeda lokasi penelitian
5.	Rokhayati (2020)	Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim	modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang	<b>Persamaan:</b> Sama-sama menggunakan variabel modal dan jam kerja. Dan metode regresi

		Pasar Legi muslim Legi	pasar	<b>Perbedaan:</b>
--	--	------------------------	-------	-------------------





Tabel 2.1 Lanjutan

		Songgolangi t Ponorogo	Songgolangit Ponorogo, jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim pasar Legi Songgoangit Ponorogo, Secara simultan modal dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang muslim Pasar Legi Songgolangit Ponorogo	Berbeda lokasi penelitian
6.	Rahma (2021)	Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Karuwisi Kota Makassar	Modal usaha, lama usaha dan pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan dan modal usaha, lama usaha serta pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan	<b>Persamaan:</b> Sama- sama menggunakan variabel modal dan menggunakan regresi linear berganda  <b>Perbedaan:</b> Berbeda lokasi penelitian serta pada variabel independen yang digunakan
7.	Uge, Handayani dan Makhmud (2022)	Pengaruh Modal Usaha, Biaya dan Jenis Kelamin	secara parsial modal usaha berpengaruh positif dan signifikan	<b>Persamaan:</b> Sama- sama menggunakan variabel dependen pendapatan

	Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional	terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu, biaya	<b>Perbedaan:</b> Berbeda lokasi penelitian serta pada
--	--	--	--



Tabel 2.1 Lanjutan

			<p>berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 61%. Hal ini berarti variabel pendapatan oleh variabel modal usaha, biaya dan jenis</p>	<p>variabel independen yang digunakan</p>
8.	Prawitasari dan Yunani (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Wirausaha Baru Pada Sektor Ekonomi Kreatif Di Kota Banjarmasin	<p>Modal Kerja, Pendidikan, Umur, Jam Kerja dan Jenis Kecil memiliki pengaruh terhadap pendapatan.</p>	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama menggunakan variabel independen dan dependen pendapatan</p> <p><b>Perbedaan:</b> Berbeda lokasi penelitian serta pada jumlah variabel independen</p>
9.	Fortuna, Widodo dan	Modal Usaha, Tenaga	<p>Modal usaha, tenaga kerja, produksi,</p>	<p><b>Persamaan:</b> Sama-sama menggunakan</p>

	Hariani (2021)	Kerja, Produksi dan Tingkat Pendidikan	tingkat pendidikan secara	variabel independen dan dependen pendapatan
--	-------------------	---	---------------------------------	---



Tabel 2.1 Lanjutan

		<p>Pada Pendapatan UKM</p>	<p>simultan mempunyai pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap pendapatan Secara parsial setelah dilakukan analisis diperoleh kesimpulan bahwa modal usaha, tenaga kerja, produksi, tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan</p>	<p><b>Perbedaan:</b> Berbeda lokasi penelitian serta pada jumlah variabel independen</p>
10.	Alfiad (2020)	<p>Analisis Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan</p>	<p>Lama kerja , produksi ada pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan tenaga kerja wanita sedangkan umur tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di tempat pelelangan ikan Kecamatan Brondong Kabupaten</p>	<p><b>Persamaan:</b> Sama- sama menggunakan variabel independen serta objek penelitian yaitu pekerja wanita</p> <p><b>Perbedaan:</b> Berbeda lokasi penelitian serta pada variabel independen</p>

## **2.6 Hubungan Antar Variabel**

Pendapatan adalah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka panjang waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut bias berbentuk sewa, upah/gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan endapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara (Sukirno, 2004:37).

### **2.6.1 Hubungan Modal Dengan Pendapatan**

Menurut Stiawan, dkk (2012), modal merupakan kumpulan dari barang-barang modal, yaitu semua barang yang ada dalam rumah tangga, perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan, jadi yang dimaksud dengan modal bukan hanya berupa uang saja tetapi juga termasuk aktiva yang ada dalam perusahaan seperti kendaraan, mesin-mesin, bangunan pabrik, bahan baku, dan lain-lain, yang digunakan untuk menjalankan operasi usahanya.

Kaitannya modal kerja dengan pendapatan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang. Artinya semakin besar atau

meningkatnya modal yang dimiliki maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat dan sebaliknya jika modal yang dimiliki kecil atau menurun maka pendapatan yang diperoleh pun akan menurun (Sasetyowati & Kurniawati, 2012).

### **2.6.2 Hubungan Umur Dengan Pendapatan**

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang (Suprapti, 2017). Umur produktif berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Di masa produktif, secara umum semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat, yang tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur karena bila umur seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatannya sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatan juga ikut turun (Putri & Setiawan, 2013).

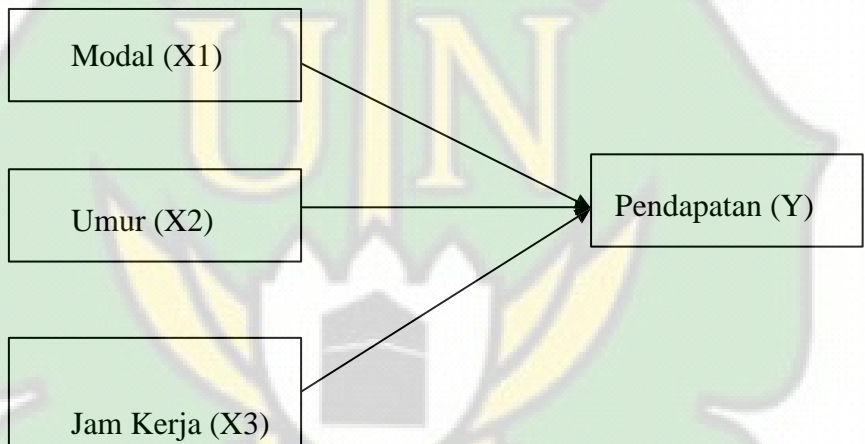
### **2.6.3 Hubungan Jam Kerja Dengan Pendapatan**

Menurut Wicksono (2011), jam kerja merupakan durasi waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang diukur dari lamanya waktu dalam jam yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya setiap hari. Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian dalam

rumah tangga. Semakin lama jam kerja, maka semakin banyak hasil yang diterima sehingga kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. (Russicaria. W & Djayastra, 2014)

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau hubungan antar konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



**Gambar 2. 1**

### **Kerangka Berpikir**

Jadi dapat dijelaskan bahwa variabel modal (X1) merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal merupakan kekayaan dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang.



Modal merupakan aset yang digunakan untuk membantu distribusi aset berikutnya. Berbicara tentang modal, banyak orang yang mengkonotasikannya pada sejumlah uang atau cara menjalankannya (Didin & Muhammad, 2014)

Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perannya sangat penting dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh pedagang maka akan mampu menghasilkan pendapatan ataupun keuntungan yang maksimal pula, karena dengan modal usaha tersebut dapat membeli bahan baku maupun peralatan yang diperlukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksinya.

Disamping itu modal usaha merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar. Modal yang relatif besar akan memungkinkan suatu unit penjualan menambah variasi komoditas dagangannya. Dengan cara ini berarti akan semakin memungkinkan diraihinya pendapatan yang lebih besar.

Umur ( $X_2$ ) adalah usia ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu. Umur mempunyai hubungan terhadap responsibilitas seseorang akan penawaran kerjanya. Semakin meningkat umur seseorang semakin besar penawaran tenaga kerjanya. Selama masih dalam usia produktif, karena semakin tinggi usia seseorang semakin besar

tanggung jawab yang harus di tanggung (Kusumastuti, 2012:29).

Umur produktif berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Di masa produktif, secara umum semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat, yang tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur karena bila umur seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatan juga ikut turun.

Jam kerja (X3) jam kerja merupakan durasi waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang diukur dari lamanya waktu dalam jam yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya setiap hari. Semakin banyak jam kerja yang dikorbankan maka produktivitas akan semakin banyak, dan pendapatan yang didapat akan semakin meningkat pula (Wicksono, 2011)

Jam kerja merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pendapatan, dikarenakan para pedagang yang memiliki banyak jam kerja yang di curahakan untuk melayani konsumen akan lebih banyak menghasilkan pendapatan. Begitu juga sebaliknya hal ini juga disebabkan dengan pengalaman dan lamanya bekerja. Lamanya seorang mampu bekerja sehari pada

umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, untuk istirahat dan lainnya. Selebihnya bila dipaksa untuk bekerja biasanya tidak efisien. Akhirnya pelayanan terhadap konsumen akan menurun, serta cenderung timbul kelelahan dan keselamatan kerja masing-masing sehingga akan mengakibatkan dan mendorong ketidakpuasan konsumen terhadap pedagang.

Sedangkan waktu yang dihitung dalam penelitian ini merupakan lamanya jam operasional pedagang untuk berdagang setiap harinya. Dimulai dari pedagang membuka tempat dagangannya sampai menutup tempat dagangannya.

## **2.8 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari dugaan penelitian terhadap permasalahan yang akan diteliti, hingga adanya pembuktian dari data yang telah dikumpulkan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{01}$  : Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar.

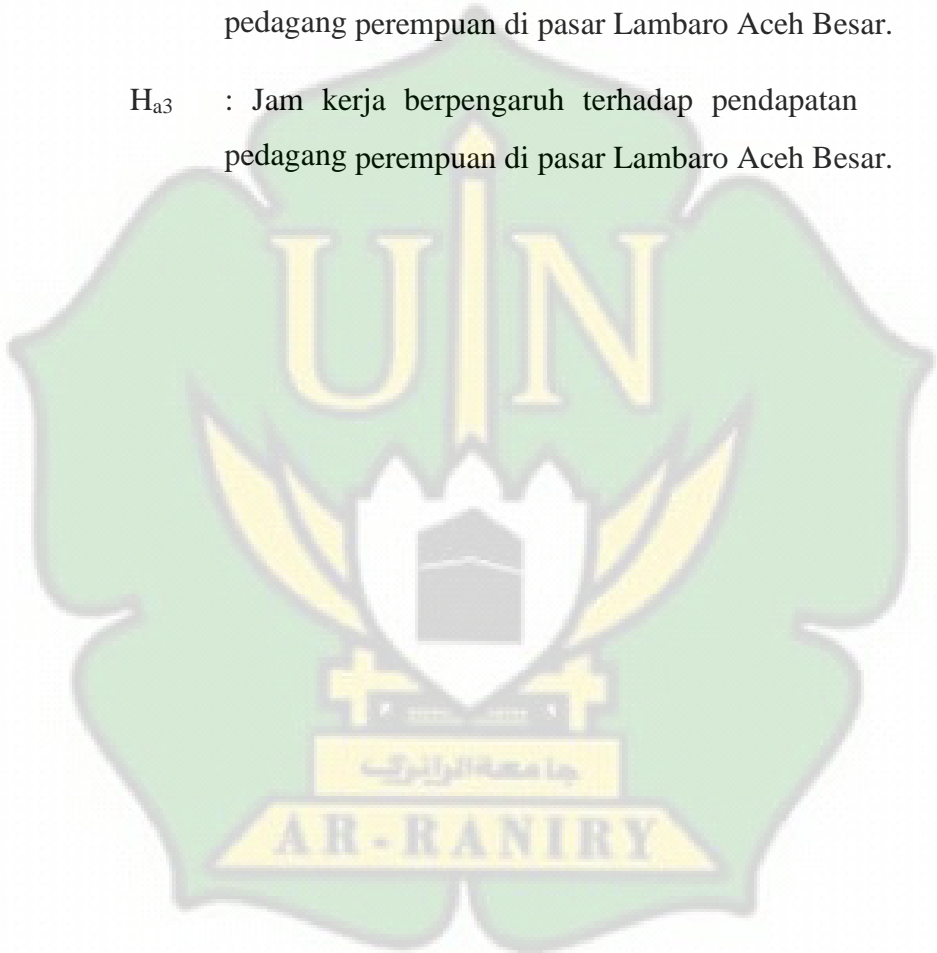
$H_{a1}$  : Modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar.

$H_{02}$  : Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar.

H<sub>a2</sub> : Umur berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar.

H<sub>03</sub> : Jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar.

H<sub>a3</sub> : Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibuat, penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk ekplanasi. Menurut Bungin (2013) penelitian ekplanasi dimaksud untuk menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya dengan membuat hipotesis terlebih dahulu, kemudian hipotesis tersebut diuji kemudian ditarik kesimpulan.

#### **3.2 Jenis Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek

sebagai sumber informasi yang dicari. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini yakni data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian, yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yang akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian. Alat bantu ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari para responden yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

### **3.3 Teknik Pengumpulan Sampel**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket pembagian secara langsung sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan

### **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang perempuan yang sesuai dengan data petugas yang ada di Pasar Induk lambaro Aceh Besar sebanyak 42 orang,

oleh karena jumlah populasi yang kecil, maka jumlah sampel yang digunakan adalah keseluruhan. Populasi ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010), yang menyatakan bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

### **3.5 Skala Pengukuran**

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dengan indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala *likert*, jawaban yang mendukung pertanyaan diberi skor yang tinggi sedangkan untuk jawaban yang tidak atau kurang diberi skor rendah dan satu pilihan dinilai (*score*) dengan interval 1-5 (Sugiyono, 2014).

Penentuan nilai skala *likert* dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3. 1**  
**Pengukuran Skala Likert**

Keterangan (Pilihan)	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2014)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen atau variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau diakibatkan karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (variabel terkait) dalam penelitian ini adalah pendapatan, Variabel Independen (bebas) terdiri dari modal, umur dan jam kerja. Variabel operasional dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel *independent*, dan variabel *dependen*.

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendapatan (Y)	pendapatan hasil kerja suatu usaha telah dalam kurun tertentu (2006).	Pendapatan penerimaan penjualan, Dengan maksimal akan ikut Pendapatan	Skala like



			memenuhi keluarga (Patty & Rita,	
	Modal (X <sub>1</sub> )	Modal adalah dana yang tetap dari yang dalam barang-barang modal (Komaruddin, 2005:41)	Modal sendiri, Keadaan usaha setelah Pemanfaatan tambahan Keadaan usaha menambah (Putri, Dkk, 2013).	like
	U (	Umur adalah ketika masih bekerja menghasilkan sesuatu (2017)	1) Umur perempuan dilakukan (supriati, 2017)	Ska like
	Jam (X <sub>3</sub> )	Jam merupakan yang oleh individu dalam kegiatan untuk penghasilan. (Sukirno, 2006)	1) Jam kerja perhari, 2) Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam	Ska like rt
			3) Ekonomi keluarga menjadi alasan dalam penambahan jam kerja, 4) Jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh (Pattv &	

Sumber: Data diolah (2021).

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Sugiyono, 2014). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validitas soal yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *pearson correlation*. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan statistik dengan kriteria berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. (Arikunto, 2010).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dari suatu skor (skala pengukuran). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha  $>$  0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha  $<$  0,60. (Ghozali, 2013).

### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

#### 1. Asumsi Regresi Linear Berganda

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan syarat dalam analisis parametric dimana distribusi data harus normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk

mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Jika nilai probabilitas (*asymtotic significance*) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal. Sebaliknya bila nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013). Uji multikolinearitas diukur dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas (Gujarati, 2012).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali (2011) bahwa jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik *Scatter Plot*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **2. Uji Signifikansi**

### **a. Uji Parsial ( Uji t )**

Menurut Santoso (2018), uji t di gunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan uji t  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka pengaruh terhadap variabel bebas (X) secara silmutan terhadap variabel terkait (Y). jika nilai signifikan uji t  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka pengaruh terhadap variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

### **b. Uji simultan (Uji F)**

Menurut Santoso (2018), uji simultan bertujuan untuk mencari besarnya F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel pengujian F hitung digunakan untuk mengetahui kualitas berarti regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) secara serempak atau

bersamaan terhadap pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y). jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_0$  diterima, artinya variabel-variabel bebas simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_0$  ditolak, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel modal ( $X_1$ ), variabel umur ( $X_2$ ), variabel jam kerja ( $X_3$ ) terhadap pendapatan (Y). Berdasarkan data yang akan diolah menggunakan aplikasi SPSS (22), adapun formula untuk Analisis Regresi Berganda Menurut Sugiyono (2014) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Atau dapat juga ditulis sebagai berikut:

$$P = \alpha + \beta_1 M + \beta_2 U + \beta_3 JK + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefesien regresi  $X_1$

$\beta_2$  = Koefesien regresi  $X_2$

$\beta_3$  = Koefesien regresi  $X_3$

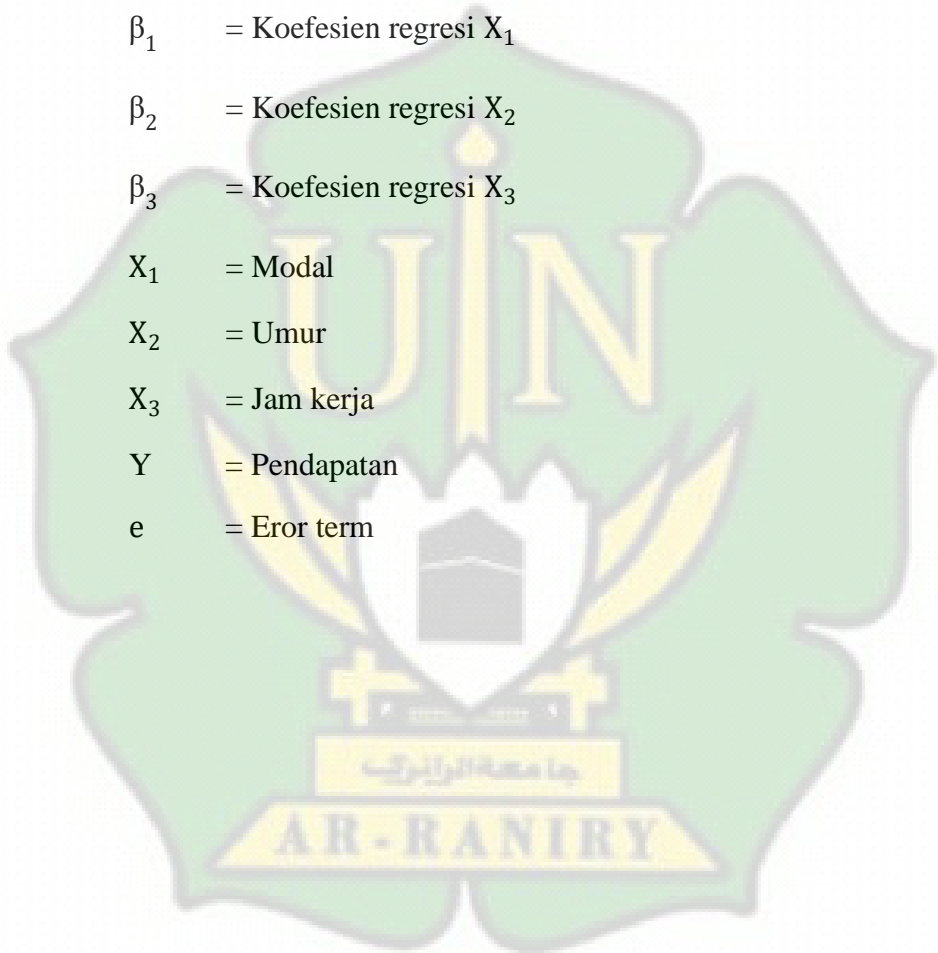
$X_1$  = Modal

$X_2$  = Umur

$X_3$  = Jam kerja

$Y$  = Pendapatan

$e$  = Error term



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Tempat Penelitian**

##### **4.1.1 Pasar Lambaro**

Sebelum peneliti membahas hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti memberi gambaran secara umum bagaimana objek penelitian. Pasar Induk Lambaro merupakan salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kabupaten Aceh Besar dan terletak di Jalan Banda Aceh Medan km. 8,5 Desa Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Pengelolaan pasar ini dikoordinasi langsung di bawah Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar. Pasar Induk Lambaro mulai aktif semenjak tahun 1972, pasar ini dibangun atas kerjasama Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dengan Japan International Cooperation System, Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi, dan Pemerintah Kabupaten Aceh Besar serta dana tugas pembantuan tahun 2008, 2009, 2011, dan 2012, yang kemudian diresmikan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia pada 27 Juli 2007. Luas lahan Pasar Induk Lambaro sebesar 38.000 m<sup>2</sup> (3.8 H) dengan peruntukan lahan sebagai tempat perdagangan dan jasa Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Aceh Besar. Kemudian terdapat peraturan pengganti yang dikeluarkan pada tahun 2017 yaitu Peraturan Bupati Aceh Besar Nomor 73 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Pasar Rakyat di Kabupaten Aceh

Besar. Dalam Pasal 17, Bagian Kedua Kelembagaan, Ayat (1) Bupati melimpahkan wewenang kepada Kepala Dinas untuk menetapkan struktur organisasi dan personil Satgas Pasar dan unit pasar rakyat dengan Keputusan Kepala Dinas. Hal ini menyatakan bahwa adanya perubahan penyebutan dari Unit Pengelolaan Pasar ke Satgas Pasar.

Sesuai dengan Peraturan Bupati, Pasar Induk Lambaro termasuk Pasar Rakyat tipe A, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf A, memiliki beberapa kriteria diantaranya yaitu:

- a. Luas lahan paling sedikit 3.000 m;
- b. Kepemilikan lahan dibuktikan dengan dokumen yang sah;
- c. Jumlah pedagang paling sedikit 150 pedagang;
- d. pasar rakyat dikelola secara langsung oleh manajemen pengelolaan pasar.

#### **4.1.2 Jumlah Ruko di Pasar Lambaro**

Jumlah ruko yang tersedia di Pasar Induk Lambaro diperkirakan mencapai sebanyak 120 ruko. Klasifikasi ruko tersebut dibagi dalam bentuk block yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut;



**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Ruko Di Pasa Lambaro**

<b>N</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah Ruko</b>	<b>Jumlah Ruko</b>
1	BRR	36 Ruko	32 Ruko
2	JICS	36 Ruko	36 Ruko
3	Kios baru	10 Ruko	10 Ruko
4	Ex Kantor	6 Ruko	6 Ruko
5	Impress	14 Ruko	14 Ruko
6	Kareng	18 Ruko	17 Ruko
<b>Jumlah</b>		120 Ruko	115 Ruko

Sumber : Satuan Tugas Pengelolaan Pasar Induk Lambaro (2022)

Data tersebut tidak termasuk dengan data pedagang harian. Ukuran ruko yang telah disebutkan di atas beraneka ragam, mulai dari 3 x 5 m<sup>2</sup> , 3 x 3 m<sup>2</sup> , dan 4 x 6 m<sup>2</sup> . Biaya retribusi persampahan dan pajak disesuaikan dengan ukuran ruko. Untuk mencapai sebuah tujuan dalam hal penanganan kebersihan, keindahan dan ketertiban, maka diperlukan suatu faktor pendukung agar dapat terlaksana dengan baik. Faktor yang dimaksud disini diantaranya yaitu, sistem retribusi sampah dan proses pengolahan sampah yang baik. Konsep pelaksanaan yang akan digunakan berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Besar Tentang Pengelolaan Pasar dan turunan kebijakan yang dimuat dalam Peraturan Bupati Tentang Pengelolaan Pasar. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pemungutan Retribusi di Pasar, tarif retribusi pelayanan persampahan/kebersihan untuk bangunan yang luasnya < 48 m<sup>2</sup> sebesar Rp. 1000, -/hari. Kemudian penagihan

retribusi lapak dilakukan oleh pihak Satgas Pasar setiap empat tahap dalam setahun

#### **4.1.3 Satuan Tugas, Waktu Kegiatan dan Sarana Serta Prasarana Pasar Lambaro**

Mekanisme yang digunakan Satgas Pasar Induk Lambaro dalam menjaga kebersihan adalah dengan membersihkan pasar secara rutin setiap hari. Setiap petugas kebersihan pasar bertanggung jawab terhadap setiap satu blok, sedangkan petugas parkir bertanggung jawab untuk pengelolaan parkir hingga pengaduan keamanan sesuai dengan yang telah ditugaskan oleh kepala masing- masing bidang Satgas Pasar Lambaro. Berikut jumlah Petugas Kebersihan yang terdapat di Pasar Induk Lambaro;

**Tabel 4. 2**

#### **Satuan Tugas Di Pasar Lambaro**

<b>N</b>	<b>Keterangan Petugas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Petugas Shift Pagi	13
2.	Petugas Shift malam	3
3.	Sopir Kontainer	2
4.	Petugas Penertiban	10
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>

Sumber : Satuan Tugas Pengelolaan Pasar Induk Lambaro (2022)

Petugas kebersihan biasanya mulai membersihkan lingkungan pasar pada sekitar pukul 11.00 hingga pukul 12.00, karena pada masa ini pengunjung sudah mulai berkurang, berbeda dengan keadaan pasar di bawah pukul 10.00 yang

biasanya lebih padat. Berikut klasifikasi aktivitas pasar berdasarkan waktu;

**Tabel 4. 3**

**Aktivitas Pasar Lambaro**

No	Aktivitas Pasar	Jam
1.	Distribusi barang dagangan ke pembeli	03:00 s/d
2.	Pasar mulai dipadati pembeli/pengunjung	06:00 s/d
3.	Pasar mulai sepi	12:00 s/d
4.	Keadaan Pasar mulai sepi, pedagang mulai menutup dagangannya	15:00 s/d 18:00 WIB
5.	Tidak ada aktivitas di malam hari	18:00 s/d

Sumber : Satuan Tugas Pengelolaan Pasar Induk Lambaro (2022)

Dalam proses kegiatan pengelolaan pasar, dibutuhkan sarana pendukung agar tujuan dari tugas yang diarahkan dapat tercapai. Bidang kebersihan membutuhkan perlengkapan yang lebih banyak dibandingkan dengan keamanan dan keindahan. Berikut adalah sarana pelengkap di bidang kebersihan;

**Tabel 4. 4**

**Perlengkapan Pasar Lambaro**

N	Perlengkapan	Jumlah
1	Mobil Angkut Sampah	1
2	Mobil Pick Up	1
3	Mobil Tangki Air	1
4	Kontainer	2
5	Kontainer Cadangan	1

Sumber : Satuan Tugas Pengelolaan Pasar Induk Lambaro (2022)

Proses kegiatan kebersihan yang dilakukan secara rutin adalah, petugas kebersihan membersihkan setiap blok sesuai

dengan arahan atasan yang kemudian dibuang ke kontainer Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di sudut Pasar Induk Lambaro. Kontainer tersebut akan diangkut setiap dua kali sehari, yaitu pagi dan sore ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Blang Bintang. Setiap Petugas diberikan perlengkapan seperti, sapu, sodokan, gerobak sorong, dan alat penarik sampah. Kemudian fungsi dari mobil tangki air adalah untuk mempermudah proses pembersihan dengan cara menyikat di los daging dan ikan yang dilakukansetiap tiga kali dalam seminggu.

Sumber utama sampah di Kawasan Pasar Induk Lambaro adalah sampah dari pedagang. Umumnya sampah basah yang mendominasi di kontainer. Peningkatan sampah biasanya terjadi di bulan Maulid berat sampah normal per nulan yang ditimbang di kawasan Tempat Pembuangan Akhir biasanya hanya dalam angka

90 ton. Tetapi di bulan Maulid, jumlah sampah akan meningkat 10% yaitu mencapai angka 100 ton per bulan. Hal ini disebabkan oleh pengunjung pasar yang lebih padat di musim Maulid, maka seimbang dengan peningkatan sampah yang terjadi. Upaya yang dilakukan di bidang kebersihan adalah penyuluhan atau pengarahan tentang buang sampah di tempat yang telah disediakan secara head to head dan dilakukan langsung oleh Kepala Bidang Kebersihan Satgas Pengelolaan Pasar Lambaro kepada para pedagang.

Disisi lain, penertiban Pasar Induk Lambaro dikoordinasi langsung dibawah bidang keamanan. Penertiban yang dimaksud adalah penertiban lahan parkir dan batasan lapak pedagang. Petugas keamanan sendiri bertugas untuk menertibkan retribusi yang bersumber dari kendaraan dan lapak pedagang. Hasil dari retribusi tersebut akan menjadi dana Pendapatan Asli Daerah (PAD). Terkait dengan masalah dana, anggaran yang dialokasikan dalam bidang kebersihan tidak mempunyai peraturan/ konsep target secara tertulis. Sesuai dengan yang dibahas oleh narasumber, yang merupakan Kepala Bidang Kebersihan Satgas Pengelolaan Pasar Lambaro, mekanisme alokasi anggaran dana kebersihan hanya untuk 2 bagian, yaitu untuk pemeliharaan alat transportasi dan pemakaian langsung seperti perlengkapan untuk petugas kebersihan.

Satuan Tugas Pengelolaan Pasar Lambaro menyatakan bahwa pihak mereka tidak mempunyai kebijakan tertulis dalam bentuk program ataupun visi dan misi. Pihak Satuan Tugas sendiri menjelaskan bahwa mereka menjalankan tugas berdasarkan penyesuaian keadaan yang dibutuhkan oleh pihak pedagang dan pengunjung pasar. Penyebab dari tidak adanya peraturan tertulis karena tugas yang harus dilaksanakan akan terasa kaku apabila mengikuti sesuai dengan peraturan. Bagi pihak Satuan Tugas Lambaro, pelaksanaan tugas yang harus sesuai dengan peraturan akan menjadikan hasil dari tujuan

peraturan tersebut kurang efektif dan efisien. Apabila jalur pelaksanaan tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan, maka akan membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga tugas pelaksanaan kebersihan dan keamanan yang mayoritas dalam bentuk pengaduan akan mendapat respon yang lambat.

Sesuai dengan Pasal 14 Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Unit Pengelolaan Pasar Kabupaten Aceh Besar, menjelaskan bahwa Kepala Bidang Keamanan dan Ketertiban bertugas untuk mengendalikan, menjaga serta mengkoordinasi keamanan dan ketertiban pasar. Kemudian juga bertanggung jawab atas membuat Laporan Kinerja. Sedangkan dalam Pasal 15, Kepala Bidang Kebersihan bertugas untuk melaksanakan fungsi sebagai pelaksana penjagaan, koordinasi kebersihan, dan keindahan pasar.

Dalam pasal ini juga dijelaskan bahwa bidang kebersihan membuat laporan kinerja dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar mempunyai wewenang dalam penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah, dan jangka panjang di bidang kehutanan dan lingkungan hidup. Serta juga dapat menyelenggarakan tugas penataan lingkungan dan pengelolaan sampah.

Satuan Tugas Pengelolaan Pasar Lambaro merupakan salah satu satuan tugas di bawah Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Aceh Besar dalam bidang perdagangan. Ini artinya Dinas tersebut bertanggung jawab penuh dalam proses pelaksanaan tugas dan kinerja anggota Satuan Tugas Pengelolaan Pasar Lambaro.

## **4.2 Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Karakteristik Responden**

Pada karakteristik responden peneliti akan membahas mengenai karakteristik tersebut berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan responden. Adapun semua data ini diambil dari masing-masing responden yang telah memberikan datanya serta telah menjawab seluruh pertanyaan dari kuisioner yang telah diberikan oleh peneliti. Responden pada penelitian ini adalah 42 orang dengan jenis kelamin perempuan semua dengan pekerjaan sebagai pedagang semua.

### **4.2.2 Deskripsi Variabel**

Pada penelitian ini statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu data secara statistik yang merujuk pada nilai rata-rata, simpangan baku (standard deviation), nilai minimal dan nilai maksimal dari semua variabel baik dari variabel X yaitu, Modal ( $X_1$ ), Umur ( $X_2$ ) dan Jam kerja ( $X_3$ ), sedangkan pada variabel Y adalah pendapatan pedagang

perempuan di pasar lambaro, sebagaimana tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Mi	Ma	Mea	Std.
Modal ( $X_1$ )	42	22	30	25,	2,367
Umur ( $X_2$ )	42	24	35	28,62	2,622
Jam Kerja ( $X_3$ )	42	16	25	20,83	2, 219
Pendapatan	42	26	36	31,38	2, 163

Sumber : Data diolah (2022)

Pada tabel diatas menjelaskan tentang statistik deskriptif pada setiap variabel yang terlibat pada penelitian ini:

1. Pada variabel modal ( $X_1$ ) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 22, nilai maksimumnya sebesar 30, dengan nilai rata-rata sebesar 22, 24 dan nilai standar deviasi sebesar 2,367. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki cerminan terhadap penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebarkan bias.



2. Pada variabel umur ( $X_2$ ) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 24, nilai maksimumnya sebesar 35, dengan nilai rata-rata sebesar 28,62 dan nilai standar deviasi sebesar 2,622. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki cerminan terhadap penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebarkan bias.
3. Pada variabel jam kerja ( $X_2$ ) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 16, nilai maksimumnya sebesar 25, dengan nilai rata-rata sebesar 20,83 dan nilai standar deviasi sebesar 2,  
219. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki cerminan terhadap penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebarkan bias.
4. Pada variabel pendapatan ( $Y$ ) dapat diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 16, nilai maksimumnya sebesar 25, dengan nilai rata-rata sebesar 31,38 dan nilai standar deviasi sebesar 2,

163. Pada variabel ini membuktikan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi dan memperlihatkan bahwa hal tersebut sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki cerminan terhadap penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebarkan bias

### 4.2.3 Uji Instrumen

#### 4.2.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji melihat valid atau tidaknya kuisioner yang telah dilampirkan. Pada uji validitas memperlihatkan antara  $r$  hitung atau *person correlation* dengan  $r$  tabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  berdasarkan signifikan 0,050 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-2 = 42-2 = 40$  ( $n$  adalah jumlah data), sehingga  $r_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 0,304 Dan pernyataan dalam kuisioner dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah:

#### 1. Uji Validitas Pada Modal ( $X_1$ )

Hasil dari pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan terhadap 42 responden pada variabel modal ( $X_1$ ) dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4. 6**  
**Uji Validitas Variabel Modal**

<b>Variabel X<sub>1</sub></b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,743	0,304	Valid
Pernyataan 2	0,753		Valid
Pernyataan 3	0,927		Valid
Pernyataan 4	0,923		Valid
Pernyataan 5	0,912		Valid
Pernyataan 6	0,659		Valid

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pertanyaan dalam instrumen variabel tersebut terdapat nilai yang dinyatakan valid. Hal ini diketahui bahwa perbandingan setiap nilai r hitung dengan r tabel, dan hasilnya memperlihatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga mendapatkan nilai yang valid.

## 2. Uji Validitas Pada umur (X<sub>2</sub>)

Hasil dari pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan terhadap 42 responden pada variabel umur (X<sub>2</sub>) dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4. 7**  
**Uji Validitas Variabel Umur**

<b>Variabel X<sub>2</sub></b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,627	0,304	Valid
Pernyataan 2	0,779		Valid
Pernyataan 3	0,820		Valid
Pernyataan 4	0,750		Valid
Pernyataan 5	0,610		Valid
Pernyataan 6	0,578		Valid
Pernyataan 7	0,363		Valid

Sumber : Data dolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pertanyaan dalam instrumen variabel tersebut terdapat nilai yang dinyatakan valid. Hal ini diketahui bahwa perbandingan setiap nilai r hitung dengan r tabel, dan hasilnya memperlihatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga mendapatkan nilai yang valid.

### 3. Uji Validitas Pada jam kerja (X<sub>3</sub>)

Hasil dari pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan terhadap 42 responden pada variabel jam kerja (X<sub>3</sub>) dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4. 8**  
**Uji Validitas Variabel Jam Kerja**

Variabel X <sub>3</sub>	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,571	0,304	Valid
Pernyataan 2	0,759		Valid
Pernyataan 3	0,852		Valid
Pernyataan 4	0,813		Valid
Pernyataan 5	0,718		Valid

Sumber : Data dolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pertanyaan dalam instrumen variabel tersebut terdapat nilai yang dinyatakan valid. Hal ini diketahui bahwa perbandingan setiap nilai r hitung dengan r tabel, dan hasilnya memperlihatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga mendapatkan nilai yang valid.

#### 4. Uji Validitas Pada pendapatan (Y)

Hasil dari pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan terhadap 42 responden pada variabel pendapatan (Y) dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4. 9**  
**Uji Validitas Variabel Pendapatan**

<b>Variabel Y</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,383	0, 193	Valid
Pernyataan 2	0,361		Valid
Pernyataan 3	0,542		Valid
Pernyataan 4	0,530		Valid
Pernyataan 5	0,562		Valid
Pernyataan 6	0,620		Valid
Pernyataan 7	0,632		Valid
Pernyataan 8	0,724		Valid

Sumber : Data dolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pertanyaan dalam instrumen variabel tersebut terdapat nilai yang dinyatakan valid. Hal ini diketahui bahwa perbandingan setiap nilai r hitung dengan r tabel, dan hasilnya memperlihatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga mendapatkan nilai yang valid.

#### **4.2.3.2 Uji Reliabilitas**

Pada uji reliabilitas bertujuan untuk melihat bagaimana sebuah indikator konsisten atau bagaimana indeks tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan dapat dipercaya apabila coefecient cronbach'salpa lebih besar dari 0,60 (>0,60). Adapun pengujian reliabilitas pada setiap variabel yang ada di penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Minimal Cronbach	Cronbach Alpha
X <sub>1</sub>	0,60	0,893
X <sub>2</sub>		0,806
X <sub>3</sub>		0,795
Y		0,671

Sumber : Data diolah (2022)

Pada tabel memperlihatkan nilai dari *cronbach alpha* variabel modal (X<sub>1</sub>) yaitu sebesar 0,893, nilai pada variabel modal (X<sub>2</sub>) adalah sebesar 0,806, pada variabel jam kerja (X<sub>3</sub>) sebesar 0,795 dan pada variabel pendapatan (Y) nilainya sebesar 0,671. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel > 0,60. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan yang digunakan sebagai indikator pada seluruh variabel merupakan alat ukur yang reliabel atau konsisten

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan pada suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas data dalam penelitian ini hanya akan dapat dilihat melalui grafik yang dihasilkan

melalui perhitungan regresi menggunakan software SPSS. Pengujian dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*. Jika nilai probabilitas (*asymtotic significance*) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal. Sebaliknya bila nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal yang ada di penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41567953
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.090
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *asymtotic significance* bernilai 0, 200 sehingga lebih besar dari 0,05. Maka



dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini mempunyai residual normal. Sehingga layak untuk digunakan dalam memprediksi apakah pengaruh dari umur, modal dan jam kerja mampu mempengaruhi jumlah pendapatan pada perempuan di pasar Lambaro.

#### 4.2.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik dan layak digunakan adalah model yang terhindar dari korelasi antara variabel bebas. Hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.12.

**Tabel 4. 12**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Modal ( $X_1$ )	0,819	1.221
Umur ( $X_2$ )	0,651	1.536
Jam Kerja ( $X_3$ )	0,746	1,340

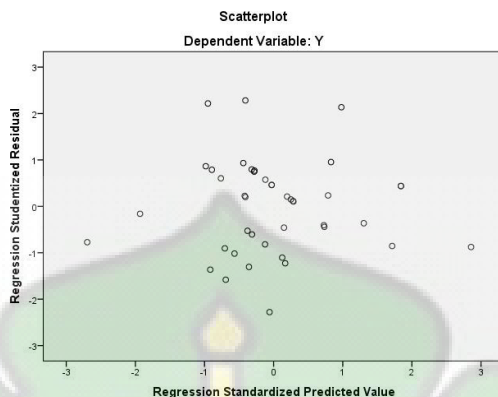
Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat model regresi bebas dari multikolinieritas , hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance baik dari variabel modal ( $X_1$ ) dengan nilai *tollerance*

0,819. Pada variabel umur ( $X_2$ ) yaitu 0,651 dan untuk variabel jam kerja ( $X_3$ ) dengan nilai sebesar 0,746. Hal ini memperlihatkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel modal ( $X_1$ ) adalah sebesar 1,221, sedangkan pada variabel umur ( $X_2$ ) adalah 1,536 dan pada variabel jam kerja ( $X_3$ ) adalah sebesar 1,340, sehingga hal ini memperlihatkan bahwa nilai VIF dari setiap variabel lebih kecil dari 10. Maka dari data atau nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas atau tidak terjadinya multikolinieritas.

#### **4.2.4.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan standarized delete residual nilai tersebut. Sehingga model juga terbebas dari heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada scatterplot yang titik-titik di grafiknya tersebar dan titik mengumpul membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Sumber : Data diolah (2022)

**Gambar 4. 1**

***ScatterPlot***

Terlihat pada grafik scatterplot di atas bahwa titik menyebar secara acak di bawah angka 0 sumbu Y. hal ini menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas mode regresi pada penelitian ini. Maka data yang digunakan memenuhi syarat untuk dilakukan regresi berganda.

**4.2.5 Uji Regresi Linear Beganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel modal ( $X_1$ ), umur ( $X_2$ ) dan jam kerja ( $X_3$ ) terhadap pendapatan (Y) pedagang perempuan di pasar Lambaro dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. 13**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefecient		Standardized Coefecient	Sig
	B	Std Error	Beta	
Constant	15,988	2, 262		0,000
modal (X <sub>1</sub> )	0, 257	0,088	0,352	0,005
Umur (X <sub>2</sub> )	0, 157	0,066	0,312	0,023
Jam kerja (X <sub>3</sub> )	0, 208	0,080	0,320	0,013

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan perhitungan data yang disajikan pada Tabel.11, maka menghasilkan persamaan linear berganda sebagai berikut:

Persamaan model regresi linear pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 15.988 + 0, 257 X_1 + 0, 157 X_2 + 0, 208 X_3$$

Berdasarkan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai dari konstanta mempunyai arah koefisien regresi yaitu sebesar 15.988 yang artinya apabila modal, umur dan jam kerja tetap atau konstan atau berjumlah 0 (nol), maka minat menabung akan berjumlah sebesar 15.988.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linear berganda koefisien modal ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,257 yang artinya menunjukkan setiap kenaikan modal bernilai positif sebesar 1 tingkat maka akan meningkat pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro sebesar 0,257 dengan asumsi variabel bebas lain sama dengan nol atau konstan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linear berganda koefisien umur ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,157 yang artinya menunjukkan setiap kenaikan umur bernilai positif sebesar 1 tingkat maka akan meningkat pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro sebesar 0,157 dengan asumsi variabel bebas lain sama dengan nol atau konstan.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linear berganda koefisien jam kerja ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar 0,208 yang artinya menunjukkan setiap kenaikan jam kerja bernilai positif sebesar 1 tingkat maka akan meningkat pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro sebesar 0,208 dengan asumsi variabel bebas lain sama dengan nol atau konstan.

## 4.2.6 Uji Hipotesis

### 4.2.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan uji parsial atau uji t melalui analisis regresi, diperoleh variabel bebas yaitu modal ( $X_1$ ), umur ( $X_2$ ) dan jam kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel minat ( $Y$ ). kriteria dari pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  berdasarkan signifikan 0,050 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1 = 42-3-1 = 38$  ( $n$  merupakan jumlah data dan  $k$  merupakan jumlah variabel bebas). Sehingga  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 2,024. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima sedangkan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak. Secara parsial maka diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 4. 14**  
**Uji Parsial**

Model	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	sig
Constant	7,067		0,000
Modal ( $X_1$ )	3,000		0,005
Umur ( $X_2$ )	2,370		0,023
Jam Kerja ( $X_3$ )	2,606	2,024	0,13

Sumber : Data diolah (2022)

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa hasil dari uji t untuk variabel modal ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,000 dengan nilai signifikan sebesar

0,005. Nilai signifikan  $0,005 < 0,050$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,050. Dengan demikian,  $t_{hitung} (3,000) > t_{tabel} (2,024)$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara modal terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro.

Sedangkan pengujian pada variabel umur ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.370 dengan nilai signifikan  $0,023 < 0,050$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,050. Dengan demikian  $t_{hitung} (2.370)$

$> t_{tabel} (2.024)$ . maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara umur terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro.

Sedangkan pengujian pada variabel jam kerja ( $X_3$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.605 dengan nilai signifikan  $0,013 < 0,050$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,050. Dengan demikian  $t_{hitung} (2.605) > t_{tabel} (2.024)$ . maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara umur terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro.

Dari hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu variabel adanya pengaruh antara modal, umur dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro.

#### 4.2.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh antara variabel modal ( $X_1$ ), umur ( $X_2$ ) dan jam kerja ( $X_3$ ) terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik.

Metode Fisher atau uji F pada tingkat kepercayaan 0,050 dengan kriteria membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  yang dapat diketahui dengan menghitung  $df_1$  (jumlah data variabel - 1) = 3 - 1 = 3 dan  $df_2$   $n-k-1 = 42 - 3 - 1 = 38$ . Sehingga  $F_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 3, 24. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_a$  ditolak secara ANNOVA dapat dijelaskan pada tabel 4.15

**Tabel 4. 15**  
**Uji Simultan**

Model	Sum of	df	Mean	F	Sig.
Regression	109,735	3	36,578	16,916	0,000
Residual	82,170	38	26,162		
Total	191,905	41			

Sumber : Data diolah di SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,916 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,050$ ), sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat



kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah sebesar 3, 24. Hal ini berarti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,916 > 3, 24$ ). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal, umur dan jam kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro, atau dengan kata lain hipotesis  $H_a$  diterima.

#### 4.2.6.3 Uji Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai R koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.16

**Tabel 4. 16**  
**Uji Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,756	0,572	0,538	1,471

Sumber : Data diolah di SPSS (2022)

Dari tabel diatas nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,572. Hal ini menunjukkan bahwa 57, 2% variabel kualitas produk dan promosi mampu menjelaskan variabel pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro. Sedangkan sisanya, yaitu 42,8% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak ada dalam penelitian seperti kualitas produk, harga dan lain sebagainya.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Besar Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa hasil dari uji t untuk variabel modal ( $X_1$ ) diperoleh t hitung sebesar 3,000 dengan nilai signifikan sebesar 0,005. Nilai signifikan  $0,005 < 0,050$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,050. Dengan demikian,  $t_{hitung} (3,000) > t_{tabel} (2,024)$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara modal terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro.

Modal menjadi salah satu pengaruh dalam mempengaruhi pendapatan pedagang perempuan di pasar lamabro, hal ini dikarenakan dengan banyaknya modal maka akan banyak juga persediaan barang untuk dijual, sehingga hal ini dapat berpengaruh ke pendapatan. Begitu juga sebaliknya apabila modal sedikit maka akan memperkecil pendapatan karena barang atau produk yang disediakan sedikit, yang dipengaruhi oleh keterbatasan modal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan bertambahnya modal akan meningkatkan pendapatan dan

apabila modal berkurang maka pendapatan yang diperoleh oleh pedagang perempuan di pasar Lambaro Aceh Besar juga akan menurun. Sehingga modal memiliki pengaruh terhadap jumlah pendapatan yang akan diperoleh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Keiku & Hatanto (2020), Suprpti (2018) dan Yuniarti (2019) yaitu keterbatasan dan modal yang cukup mempunyai dampak pada pendapatan yang akan mempengaruhi banyak atau sedikitnya pendapatan.

#### **4.3.2 Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar**

Dari hasil pengujian pada variabel umur ( $X_2$ ) diperoleh nilai thitung sebesar 2.370 dengan nilai signifikan  $0,023 < 0,050$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,050. Dengan demikian  $t_{hitung} (2.370) > t_{tabel} (2.024)$ . maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara umur terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro. Umur merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi pendapatan, orang yang memiliki umur produktif adalah 15 tahun sampai dengan 64 tahun yang merupakan umur yang ideal bagi para pekerja. Sehingga pada umur yang masih produktif maka pendapatan akan meningkat, akan tetapi apabila umur yang melewati umur produktif maka pendapatan akan menurun.

Pada umur yang produktif, apabila umur semakin meningkat maka pendapatan akan ikut meningkat juga. Umur akan mempengaruhi kekuatan fisik seseorang dalam melakukan pekerjaan yang dilakukan. Kekuatan fisik seseorang akan dalam melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur karena apabila umur seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitasnya juga akan menurun dan otomatis pendapatannya juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprapti (2018), yaitu umur seseorang akan dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila umur meningkat 1 tahun pada umur yang masih produktif maka pendapatan, akan tetapi apabila umur bertambah 1 tahun pada umur yang sudah tidak produktif lagi maka jumlah pendapatan juga akan ikut menurun.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Keiku & Hartanto (2020) dengan hasil pendapatan yang diperoleh oleh pekerja akan tergantung pada umur pekerja tersebut apabila umurnya masih produktif maka tenaga yang dihasilkan lebih banyak dan dengan itu pendapatan akan bertambah.

### **4.3.3 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar**

Dari hasil pengujian pada variabel jam kerja ( $X_3$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.605 dengan nilai signifikan  $0,013 < 0,050$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,050. Dengan demikian  $t_{hitung} (2.605) > t_{tabel} (2.024)$ . maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara umur terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro.

Jam kerja merupakan jangka waktu atau lamanya dalam melakukan pekerjaan baik di siang maupun malam hari. Sehingga semakin lama jam kerja yang dilakukan maka akan semakin besar pendapatan yang dimiliki, akan tetapi apabila sebaliknya yaitu jam kerja yang singkat maka pendapatan juga akan menurun.

Sehingga jam kerja sangat berpengaruh pada pendapatan, dengan lamanya jam kerja dilakukan maka akan banyak produk yang mampu terjual, akan tetapi apabila jam kerjanya singkat maka akan produk tidak akan terjual banyak, maka akan sangat berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanditatu (2018), yaitu semakin lama waktu bukanya usaha maka akan mampu meningkatkan pendapatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jam kerja mampu

mempengaruhi pendapatan, apabila jam kerja yang diterapkan pada usahanya dalam jangka waktu yang lama maka akan mampu meningkatkan pendapatan serta begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprapti (2018) yaitu jam kerja akan sangat mempengaruhi hasil pendapatan yang diperoleh, semakin naik jam kerja yang dilakukan maka akan meningkat juga jumlah pendapatan yang diperoleh oleh pekerja.

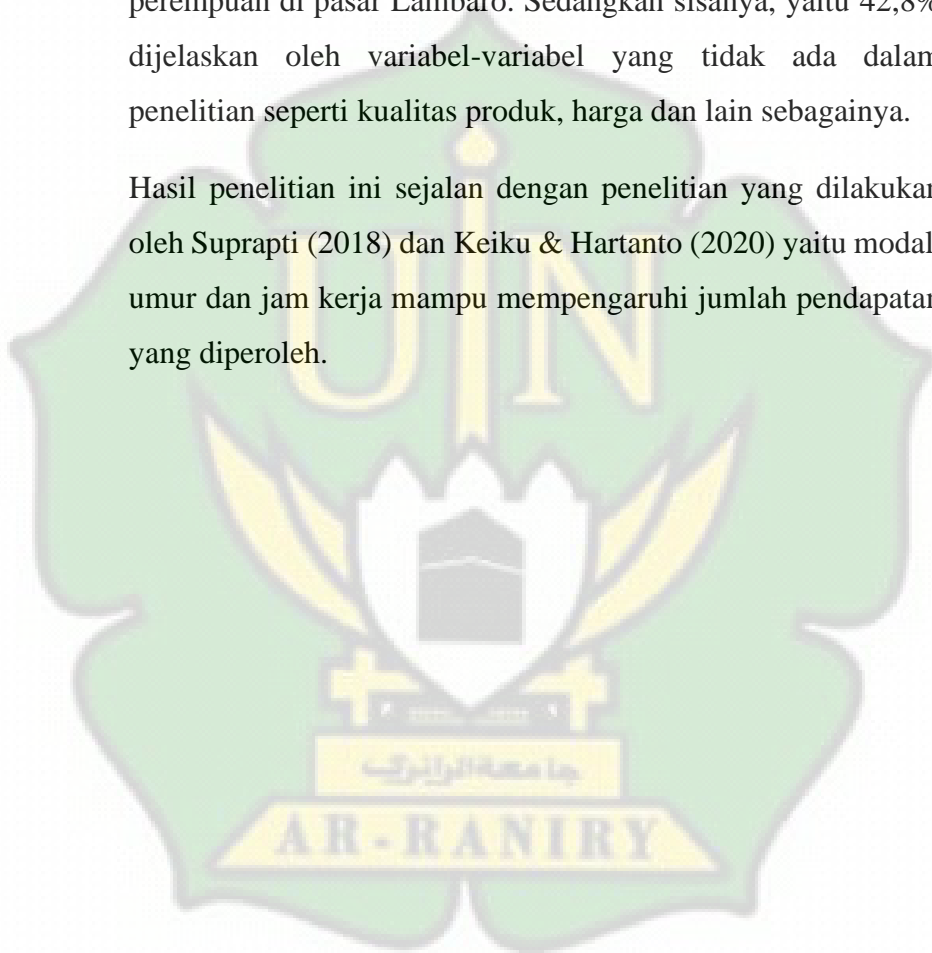
Selain itu hasil ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2009) dengan hasil apabila pekerja hanya memanfaatkan jam kerja yang sedikit atau singkat maka pendapatan yang diperoleh juga akan sedikit.

#### **4.3.4 Pengaruh Modal (X1), Umur (X2) dan Jam Kerja (X3) Terhadap Pendapatan Perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar**

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,916 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,050$ ), sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah sebesar 3, 24. Hal ini berarti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,916 > 3, 24$ ). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal, umur dan jam kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro, atau dengan kata lain hipotesis  $H_a$  diterima.

Dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,572. Hal ini menunjukkan bahwa 57, 2% variabel kualitas produk dan promosi mampu menjelaskan variabel pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro. Sedangkan sisanya, yaitu 42,8% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak ada dalam penelitian seperti kualitas produk, harga dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprapti (2018) dan Keiku & Hartanto (2020) yaitu modal, umur dan jam kerja mampu mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan oleh peneliti dalam menganalisis pendapatan pedagang perempuan di Pasar Lambaro Aceh Besar dengan cara deskriptif ataupun statistik melalui *software* SPSS, didapatkan hasilnya sebagai berikut :

1. Dari hasil dari uji t untuk variabel modal ( $X_1$ ) diperoleh t hitung sebesar 3,000 dengan nilai signifikan sebesar 0,005. Nilai signifikan  $0,005 < 0,050$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,050. Dengan demikian,  $t_{hitung} (3,000) > t_{tabel} (2,024)$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara modal terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro.
2. Dari hasil pengujian pada variabel umur ( $X_2$ ) diperoleh nilai thitung sebesar 2.370 dengan nilai signifikan  $0,023 < 0,050$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,050. Dengan demikian  $t_{hitung} (2.370) > t_{tabel} (2.024)$ . maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara umur terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro.
3. Dari hasil pengujian pada variabel jam kerja ( $X_3$ ) diperoleh nilai thitung sebesar 2.605 dengan nilai signifikan  $0,013 < 0,050$  dengan menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) 0,050. Dengan demikian



$t_{hitung} (2.605) > t_{tabel} (2.024)$ . maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara umur terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro.

4. Dari hasil uji F pada tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,916 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,050$ ), sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah sebesar 3, 24. Hal ini berarti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,916 > 3, 24$ ). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal, umur dan jam kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang perempuan di pasar Lambaro, atau dengan kata lain hipotesis  $H_a$  diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada pihak satuan tugas pasar lambaro Aceh Besar agar mampu meningkatkan fasilitas baik dari saran maupun prasarana untuk mempermudah konsumen serta produsen dalam mencari atau menjual produk yang disediakan.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya agar penelitian ini dapat lebih luas dan lebih kuat. Variabel yang dapat ditambahkan pada penelitian ini meliputi latar belakang pendidikan, lama kerja, harga, produk dan lain

sebagainya. Dengan adanya variabel -variabel baru dalam penelitian yang dilakukan akan dapat memperkuat penelitian



## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. (2005). *Analisis Kerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kelima. Pt. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Alma, Buchori. (2015). *Pengantar Bisnis*, Alfabeta: Bandung.
- Anggraini, Wike. (2019). “Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Makro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi, Perumdam 11 Sriwijaya Kota Bengkulu)”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Bengkulu. *Skripsi*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artawa, Nama. (2012). “Pasar Seni Sukarwati Orientasi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua, Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar”. *Jurnal Ekonomi*.
- Baridwan, Zaki. (2011). *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Maslah Khusus*. Edisi 1. Yogyakarta: BPF
- Didin, S, Damanhuri, dan Muhammad Findi. (2014). *Masalah Dan Kebijakan: Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Bogor: IPB Press.

- Echdar, Saban. (2003). *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, Yogyakarta: Andi.
- Fatmawati. (2014). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Diraya Padang”. *Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat*.
- Fitria, Nouraini. (2014). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tape Singkong di Kota Probolinggo (Studi Kasus Pedagang Tape Singkong di Jln. Soekarno Hatta, Kelurahan Ketapang Kecamatan Kademangan, Kota Probolinggo)”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.1(2).
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Multikariate Dengan Program IMB Spss 21 Update PLS Regresi*. Cetakan VII Semarang: Badan Penerbit Universitas Piponegoro.
- Gregory, Nicholas, Mankiw.(2011). *Principles of Economics* (Pengantar Ekonomi Mikro). Jakarta: Salemba Empat
- Hanum, Nurlaila. (2017). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang”. *Jurnal Sumadra Ekonomika*. 1(1).
- Hentiani, Tri. (2011). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal Di Pajak Sentral Medan”. *Jurnal Repository USU*.

- Hasyim, H. (2006). Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Saribu Kecamatan Paguran Tapanuli Utara). *Jurnal Komunikasi*, 18, 1:22-27
- Husaini dan Ayu Fadhlani. (2017). “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Monza Dipasar Simalingkar Medan”. *Jurnal Visioner Dan Strategis*. 6(2).
- Indarti, N, dan Langeberg, M. (2008). “Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Bisnis Diantara Bukti Empiris UKM Dari Indonesia”. *Jurnal Ekonomi*.
- Kamaruddin. (2005). *Beberapa Cara Pendekatan Industry Kecil dan Masalah-Masalahnya*. Jakarta : LPFE-UI.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Martono, A, H. (2005). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonida, Yogyakarta
- Manullang, M. (2005), *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Penerbit Andi. Yogyakarta.

- Muryati , A, N, dan Parsiem. (2015). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Gajah Mada Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”. *Jurnal Citra Ekonomi*. 1(2).
- Patty, Natalia, F, dan Rita, Rio, M. (2015). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima”. *Jurnal Ekonomi*.
- Pertiwi, Pitma. (2015). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Skripsi*.
- Putri, Dkk. (2013). “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Model Usaha dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industry Kerupuk Desa Kedungrejo Jawa Timur)”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Putri, D, A & Setiawina, D, N. (2013). “Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem”. *E-Jurnal EP Unud*. 2(4).
- Riningsih. (2005). “Pengaruh Modal Kerja dan Satuan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pada Industry Kecil Pengrajin Genteng Didesa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobongan”. *Jurnal Ekonomi*.

- Russicaria, W, D,G,I & Djayastra, K, I. (2014). “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kepala Rumah Tangga Miskin Pada Sektor Informal Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung”. *E- Jurnal EP Unud*. 3(4).
- Su,ud, Ahmad. (2007). *Pengembangan Ekomi Mikro, Nasional Coference*, Jakarta: Antonio.
- Safanah, Ely.(2018). “Sumber Modal Pada Usaha Kecil, Makanan Ringan Desa Kelanganon Gresik”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*. 1(2).]
- Simanjuntak, P. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Sugiyono. (2014). *Motode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Pengantar Teori Makro ekonomi. Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grahindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Graham Ilmu.

- Sumarsono, Sonny. (2013). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko, M. (2010). *Pengantar Teori Ekonomi*. BPFE- Yogyakarta.
- Suprapti, E (2018). "Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul", *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. (7)2.
- Swastha dan Sukotjo (2000). *Manajemen Personalia*. Edisi Ke-5. BPFE. Yogyakarta.
- Sasetyowati, T & Kurniawati, S. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Sembako Suatu Kasus pada Pendapatan Sembako di Pasar Pananjung Kecamatan Pangandaran", (Jurnal, 20121), h. 11
- Tandidatu, J,M, C. (2018). Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, Dan Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Tradisional Blimbing Kota Malang, Malang: *Skripsi*
- Wicaksono, D. (2011). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Sektor Informal Penjual Bakso Di kota Semarang ", *Jurnal Perencanaan Wilayah Kota*. 3(4).



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuisoner Penelitian

**PENGARUH MODAL, UMUR DAN JAM KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG  
PEREMPUAN DI  
PASAR LAMBARO ACEH  
BESAR**

Kepada Yth, Responden

Saya Muhammad Hasan Al-Husairi, mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Program Studi Ilmu Ekonomi. Dalam rangka penyelesaian skripsi di prodi Ilmu Ekonomi FEBI UIN Ar-Raniry, saya bermaksud melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Modal, Umur Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Di Pasar Lambaro Aceh Besar”**. Adapun kuesioner ini diadopsi dari penelitian sebelumnya, dengan sedikit perubahan dan penyesuaian penelitian. Mohon kiranya saudara/i mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Muhammad Yusuf

### A. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan yang telah disediakan. Keterangan dan nilai untuk jawaban dalam kuesioner, yaitu:

- Sangat Setuju (SS) : 5
- Setuju (S) : 4
- Ragu-ragu (R) : 3
- Tidak Setuju (TS) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

### B. DAFTAR PERNYATAAN

#### 1. Variabel Independen (X)

No	Daftar Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
<b>Modal (X<sub>1</sub>)</b>						
1.	Saya merasa bahwa pendapatan					
2.	Semakin banyak modal maka					
3.	Modal yang sedikit, maka					
4.	Dalam pekerjaan modal awal					
5.	Saya merasa bahwa modal akan menentukan jumlah produk yang					
6.	Saya merasa bahwa modal mempunyai pengaruh besar					

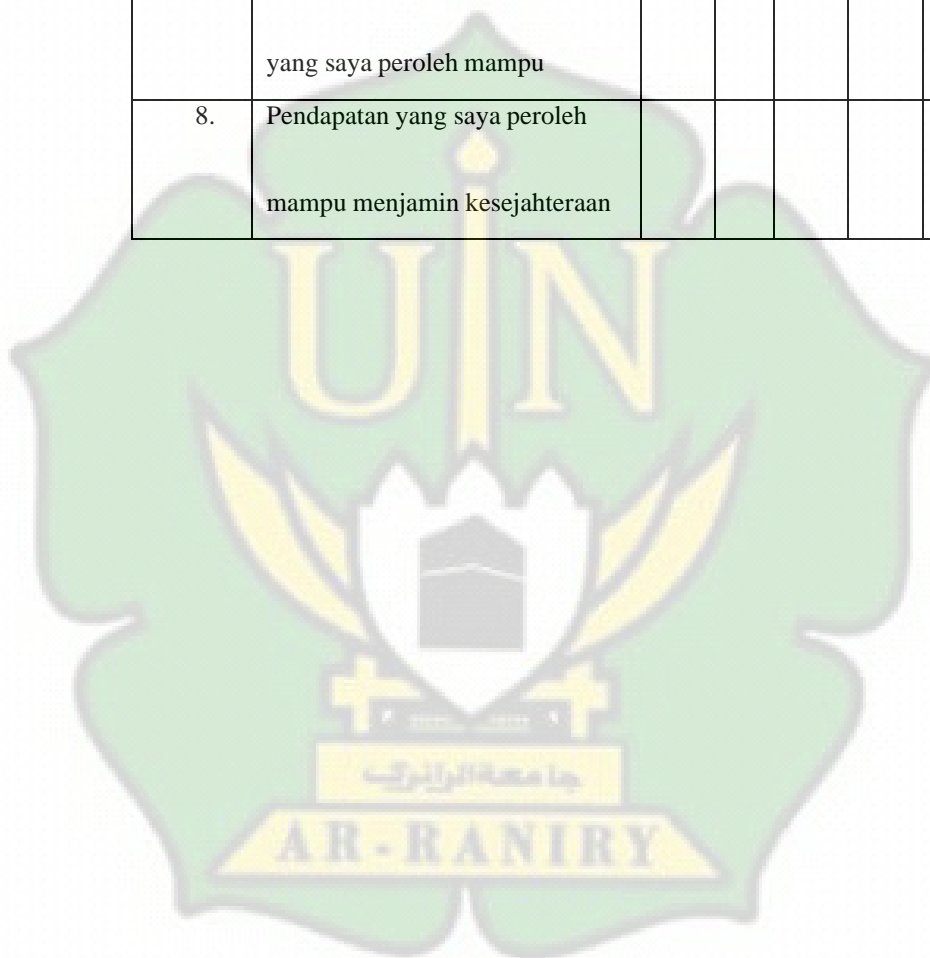
Umur ( $X_2$ )						
1.	Saya merasa bahwa semakin meningkat umur maka akan					
2.	Saya merasa bahwa semakin meningkat umur maka tenaga					
3.	Saya merasa bahwa umur yang produktif akan menghasilkan					
4.	Saya merasa bahwa apabila umur semakin tua maka pendapatan juga akan menurun					
5.	Pendapatan akan ditentukan oleh					
6.	Penghasilan akan ditentukan oleh					
7.	Umur yang produktif merupakan umur yang menghasilkan banyak					
Jam Kerja ( $X_3$ )						
1.	Saya merasa bahwa semakin lama saya tutup toko maka akan meningkatkan pendapatan					
2.	Saya merasa bahwa semakin cepat saya tutup toko maka akan memperoleh pendapatan yang					

3.	Lama dan singkatnya waktu operasi toko akan sebagai					
4.	Saya merasa bahwa apabila membuka toko lebih pagi akan meningkatkan pendapatan					
5.	Saya merasa bahwa menutup toko pada malam hari akan					

## 2. Variabel dependen (Y)

No	Daftar Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
<b>Pendapatan</b>						
1.	saya merasa bahwa jumlah pendapatan merupakan kunci					
2.	Saya merasa bahwa dengan meningkatnya pendapatan maka kesejahteraan akan ikut meningkat					
3.	Syaa merasa pendapatan yang saya terima mampu memenuhi kebutuhan					
4.	Saya merasa bahwa pendapatan					
5.	saya merasa bahwa pendapatan yang saya terima mampu					

6.	Saya merasa bahwa pendapatan yang saya peroleh meningkat					
7.	Saya merasa bahwa pendapatan yang saya peroleh mampu					
8.	Pendapatan yang saya peroleh mampu menjamin kesejahteraan					



## 1. Modal ( $X_1$ )

### Lampiran 2

#### Jawaban Responden

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	Total
1	4	4	3	3	3	3	20
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	3	4	4	4	4	23
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	4	4	4	27
9	5	4	5	5	5	4	28
10	5	5	5	5	5	4	29
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	4	29
13	5	4	4	4	4	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	5	25
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	3	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	4	29
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	3	23
23	5	4	4	4	4	4	25
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	5	5	5	5	28
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	3	5	4	5	4	26
31	4	4	5	5	5	5	28
32	4	3	3	3	3	3	19
33	4	4	4	4	4	4	24



26	4	3	3	4	3	4	4	25
27	4	5	5	5	5	5	5	34
28	4	3	3	4	4	5	4	27
29	5	5	5	5	5	5	5	35
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	3	3	3	5	4	5	27
32	2	2	2	2	2	2	3	15
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	5	5	5	5	5	4	34
35	4	4	3	3	4	5	4	27
36	3	3	3	4	4	4	4	25
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	5	4	4	4	4	4	4	29
39	4	4	5	5	5	4	4	31
40	5	4	4	4	4	4	4	29
41	5	5	5	3	3	4	4	29
42	4	3	4	4	4	5	4	28

### 3. Jam Kerja (X<sub>3</sub>)

No	JK1	JK2	JK3	JK4	JK5	Total
1	4	4	3	4	4	19
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	5	22
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	3	4	5	5	5	22
12	4	3	3	3	3	16
13	3	4	4	4	4	19
14	4	4	3	3	3	17
15	4	5	3	4	5	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25



18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	3	4	19
20	4	3	3	3	5	18
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	5	5	22
23	4	4	4	5	4	21
24	5	5	5	5	5	25
25	5	4	4	4	4	21
26	2	4	4	4	4	18
27	5	4	5	5	5	24
28	4	4	5	5	5	23
29	4	5	5	5	5	24
30	5	5	5	4	4	23
31	4	4	4	4	4	20
32	3	4	4	4	3	18
33	4	5	5	5	4	23
34	3	3	4	5	5	20
35	4	4	4	4	5	21
36	5	5	5	4	4	23
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	5	5	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	4	24
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	5	21

#### 4. Pendapatan (Y)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	3	3	4	3	3	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	5	5	5	35
3	5	4	4	4	4	4	5	5	35
4	4	5	3	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	4	33
6	4	4	4	4	4	3	2	3	28
7	4	4	3	4	4	4	4	4	31
8	4	4	3	4	4	4	4	2	29



### Lampiran 3

#### 1. Uji Validitas

#### Hasil SPSS

##### a. Uji Validitas Modal (X<sub>1</sub>)

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Modal
X1.1	Pearson	1	.484**	.711**	.586**	.649**	.249	.743**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.121	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X1.2	Pearson	.484**	1	.592**	.637**	.518**	.396*	.753**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.001	.012	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X1.3	Pearson	.711**	.592**	1	.882**	.941**	.482**	.927**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X1.4	Pearson	.586**	.637**	.882**	1	.937**	.538**	.923**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X1.5	Pearson	.649**	.518**	.941**	.937**	1	.508**	.912**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X1.6	Pearson	.249	.396*	.482**	.538**	.508**	1	.659**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.121	.012	.002	.000	.001		.000



X2.5	Pearson Correlation	.233	.360*	.383*	.596**	1	.271	.071	.610**
	Sig. (2-tailed)	.147	.022	.015	.000		.091	.664	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.6	Pearson Correlation	.215	.423**	.385*	.366*	.271	1	.177	.578**
	Sig. (2-tailed)	.182	.010	.014	.020	.091		.273	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.7	Pearson Correlation	.146	.228	.245	.053	.071	.177	1	.363*
	Sig. (2-tailed)	.369	.157	.127	.746	.664	.273		.021
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Umur	Pearson Correlation	.641**	.821**	.842**	.791**	.637**	.602**	.365*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.021	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### C. Uji Validitas Jam Kerja (X3)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Jam_Kerja
X3.1	Pearson Correlation	1	.475**	.336*	.150	.102	.571**
	Sig. (2-tailed)		.002	.034	.355	.532	.000
	N	42	42	42	42	42	42
X3.2	Pearson Correlation	.475**	1	.601**	.419**	.387*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.007	.014	.000
	N	42	42	42	42	42	42
X3.3	Pearson Correlation	.336*	.601**	1	.719**	.519**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000		.000	.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42
X3.4	Pearson Correlation	.150	.419**	.719**	1	.758**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.355	.007	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42
X3.5	Pearson Correlation	.102	.387*	.519**	.758**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.532	.014	.001	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42
Jam_Kerja	Pearson Correlation	.572**	.760**	.853**	.815**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Y.5	Pearson Correlation	.18	.44	.20	.72	1	.29	.11	.09	.562**
	Sig. (2-tailed)	.25	.00	.20	.00		.06	.49	.55	.000
Y.6	Pearson Correlation	-	.00	.42	.39	.29	1	.34	.36	.620**
	Sig. (2-tailed)	.38	1.0	.00	.01	.06		.02	.01	.000
	Correlation	.6	.0	.069	.0	.2	.6*	1	.3**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.055	1.000	.672	1.000	.401	.029		.000	.000
	Correlation	.5	.0	.6	.009	.5	.8*	.3**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.006	1.000	.007	.005	.558	.019	.000		.000
Random	Pearson Correlation	.385*	.363*	.524**	.522**	.567**	.627**	.625**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Uji Reliabilitas Modal ( $X_1$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's

### b. Uji Reliabilitas Umur ( $X_2$ )

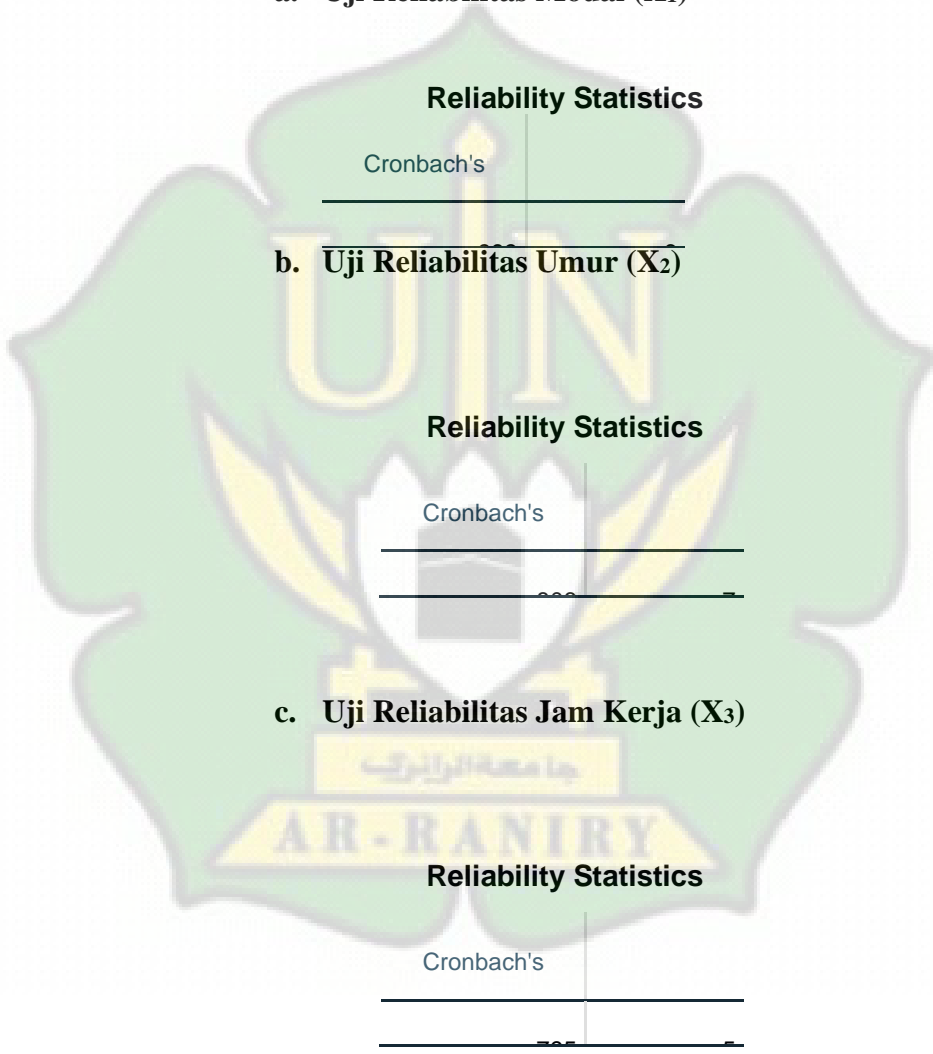
#### Reliability Statistics

Cronbach's

### c. Uji Reliabilitas Jam Kerja ( $X_3$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's



### d. Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's

### 3. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

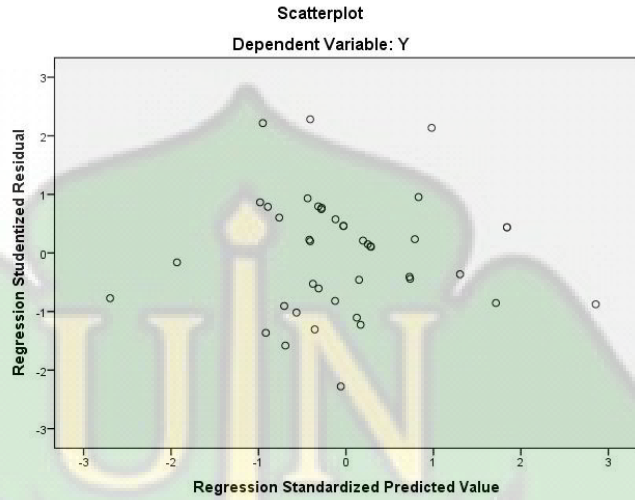
Unstandardized

Residual

	42
	.0000000
	1.41567953
	.101
	.101
	-.090
	.101



### 5. Uji Heterokedastisitas



### 6. Uji Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized	Standardized		
Model					
1	(Constant)	15.000		0.000	7.007
	X1	0.577	0.000	0.500	0.000
	X2	1.555	0.000	0.110	0.000
	X3	0.000	0.000	0.000	0.005

a. Dependent Variable: Y

### 7. Uji Simultan

**A  
N  
O  
V  
A**  
a

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Total	100.705 <sup>a</sup>	20	5.035	10.210	.004
Corrected Model	22.470	20	1.123		
Error	78.235	18	4.346		

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

### 8. Uji Determinasi

**Mod  
el  
Sum  
mary**  
b

Model	R	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.570	5.000

- a. Predictors:  
 (Constant), X3, X1,  
 X2 b. Dependent  
 Variable: Y

## 9. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficient
(Constant)	15.000	0.000	
X1	0.57	0.00	0.57
X2	1.57	0.00	0.16
X3	0.00	0.00	0.00

a. Dependent Variable: Y